

Peta Jalan 25 Tahun Nahdlatul Ulama

2026–2050



Tim Penyusun Peta Jalan NU 2050

Koordinator

 **Prof. Dr. Rumadi, M.Ag.**

Tim Ahli

-  Prof. Dr. KH. Abd Ala Basyir
-  KH. Thontowi Djauhar Musaddad, Lc., MA.
-  Dr. KH. Abdul Ghafur Maimoen, MA.
-  Prof. Dr. H.M. Asrorun Niam Sholeh, MA.
-  Dr. KH. Hilmy Muhammad, MA.
-  KH. Sholahudin Al-Ayub, M.Si.

Tim Pengolah

-  Dr. KH. Abdul Moqsith Ghazali, MA.
-  KH. Samidi Husna
-  Dr. H. Ahmad Suaedy
-  Ny. Hj. Aissa Qotunnada Wahid, S.Psi.
-  Dr.H. Hasanudin Ali
-  Dr.H. Ahmad Ginanjar Syaban, M.Hum.
-  Ahmad Zainul Hamdi

Tim Asistensi

-  Marzuki Wahid.
-  Alamsyah M Djaifar
-  Afit Khomsani
-  Kholli Kholil



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta-10430
021 3192 3033 • 3908 424
021 3908425
setjen@nu.or.id
http://www.nu.or.id

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA
Nomor: 48/PB.01/A.II.01.03/99/02/2026

Tentang:
PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN ROADMAP
NAHDLATUL ULAMA TAHUN 2027-2052

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

- Menimbang :
- bahwa Nahdlatul Ulama sebagai jam'iyah diniyah ijtimaiyah memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan perjuangan dan khidmahnya sebagai ikhtiar untuk mewujudkan kemaslahatan umat, bangsa, dan peradaban dunia;
 - bahwa Muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama telah mengamanatkan perlunya penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama 25 (dua puluh lima) tahun ke depan sebagai arah strategis pengembangan Nahdlatul Ulama;
 - bahwa penyusunan Roadmap dimaksud memerlukan pendekatan komprehensif, integratif, berbasis data, serta mempertimbangkan dinamika sosial, ekonomi, teknologi, dan geopolitik global;
 - bahwa untuk melaksanakan amanat tersebut secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, dipandang perlu membentuk Tim Penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama Tahun 2027 - 2052;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c, dan d, perlu menetapkan Surat Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama tentang Pembentukan Tim Penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama Tahun 2027 - 2052;

- Mengingat :
- Keputusan Muktamar Ke-34 Nahdlatul Ulama Nomor: 03-E/MUKTAMAR-34/XII/2021 Tanggal 18-20 Jumadil Ula 1443 H/ 23-25 Desember 2021 M. Tentang Hasil Sidang Komisi Program Tahun 2021 di Lampung;
 - Pasal 8 dan 9; Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama.
 - Pasal 57 Ayat (2) dan (3); Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.

- Memperhatikan :
- Keputusan Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada tanggal 28 Sya'ban 1447 H/16 Februari 2026 M.

Dengan senantiasa bertawakkal kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Membentuk Tim Penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama 2025 (dua puluh lima) Tahun, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

1 dari 3

MERAWAT JAGAT MEMBANGUN PERADABAN



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta-10430
021 3192 3033 • 3908 424
021 3908425
setjen@nu.or.id
http://www.nu.or.id

- Kedua :
- Mengamanatkan kepada Tim Penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama 25 (dua puluh lima) Tahun tersebut di atas, untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Menghimpun segala bahan yang diperlukan untuk penyusunan Roadmap Nahdlatul Ulama Tahun 2027 - 2052;
- Menyusun rancangan naskah Roadmap Nahdlatul Ulama Tahun 2027 - 2052;
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada PBNU.

- Ketiga :
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila dalam penetapannya terdapat perubahan dan kekeliruan, Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 05 Ramadhan 1447 H/ 23 Februari 2026 M
Berakhir Pada : 23 Mei 2026 M



KH. Miftachul Akhyar
Rais Aam



KH. Akhmad Said Asrori
Katib Aam



KH. Yahya Cholil Staquf
Ketua Umum



Drs. H. Saifullah Yusuf
Sekretaris Jenderal



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Digdaya Persuratan dan distempel digital oleh Peruri Tera. Untuk verifikasi, kunjungi <https://verifikasi.nu.id/surat> dan masukkan nomor surat, atau scan QRCode dengan Peruri Code Scanner.

Nomor : 48/PB.01/A.II.01.03/99/02/2026

2 dari 3

MERAWAT JAGAT MEMBANGUN PERADABAN



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta-10430
021 3192 3033 • 3908 424
021 3908425
setjen@nu.or.id
http://www.nu.or.id

Lampiran Surat Nomor: 48/PB.01/A.II.01.03/99/02/2026

KOMPOSISI DAN PERSONALIA
TIM PENYUSUNAN ROADMAP
NAHDLATUL ULAMA TAHUN 2027-2052

- Koordinator : Prof. Dr. Rumadi, M.Ag.
- Tim Ahli :
- Prof. Dr. KH. Abd A'la Basyir
 - KH. Thontowi Djauhari Musaddad, Lc., MA.
 - Dr. KH. Abdul Ghafur Maimoen, MA.
 - Prof. Dr. HM. Asrorun Ni'am Sholeh, MA.
 - Dr. KH. Hilmy Muhammad, MA.
 - KH. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si.

- Tim Pengolah :
- Dr. KH. Abdul Moqsiith Ghazali, MA.
 - KH. Sarmidi Husna
 - Dr. H. Ahmad Suaedy
 - Ny. Hj. Alissa Qotrunnada Wahid, S.Psi.
 - Dr. H. Hasanudin Ali
 - Dr. H. Ahmad Ginanjar Sya'ban, M.Hum.
 - Ahmad Zainul Hamdi

- Tim Asistensi :
- Marzuki Wahid
 - Alamsyah M Dja'far
 - Afit Khomsani
 - Kholili Kholil



KH. Miftachul Akhyar
Rais Aam



KH. Akhmad Said Asrori
Katib Aam



KH. Yahya Cholil Staquf
Ketua Umum



Drs. H. Saifullah Yusuf
Sekretaris Jenderal

3 dari 3

MERAWAT JAGAT MEMBANGUN PERADABAN

Peta Jalan NU 2050 dalam Satu Halaman

VISI

NU Digdaya 2050

Tegaknya Islam Aswaja, kesejahteraan masyarakat, kemaslahatan bangsa, dan rahmat bagi semesta.

3 MISI

- Konsolidasi Jam'iyah
- Kesejahteraan rakyat
- Khidmah bangsa & dunia

2026–2030

Transformasi

2031–2035

Akselerasi

2036–2040

Kemandirian

2041–2045

Kepemimpinan Etik

2046–2050

Ekosistem Peradaban

7 DIMENSI STRATEGIS

1. Konsolidasi Jam'iyah
2. Kesejahteraan Sosial Ekonomi
3. Keunggulan SDM NU
4. Pesantren & Aswaja
5. Lingkungan Berkelanjutan
6. Kemaslahatan Bangsa
7. Peradaban Dunia

Daftar Isi

Bagian I

Pengantar

Bagian II

Konteks Perubahan

Bagian III

Jatidiri NU

Bagian IV

Visi, Misi, Framework

Bagian V

Arah Kebijakan & Strategi Utama

Dimensi I

Konsolidasi Jam'iyah

Dimensi II

Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Dimensi III

Keunggulan SDM NU

Dimensi IV

Pesantren dan Aswaja

Dimensi V

Lingkungan Berkelanjutan

Dimensi VI

Kemaslahatan Bangsa

Dimensi VII

Peradaban Dunia



Bagian I



Mengapa Menyusun Peta Jalan 25 Tahun NU?

Arah kebijakan strategis NU yang dihasilkan MukhtamarNU ke-34 di Lampung perlu disistimatisasi dalam kerangka desain jangka panjang yang bisa menjadi acuan pengurus NU dalam setiap masa Khidmah.

KONTEKS

Geopolitik regional dan global bergerak makin tidak menentu. Perang, kekerasan, dan kompetisi pengaruh terjadi di berbagai kawasan.

KEBUTUHAN

NU memerlukan desain jangka panjang agar kebijakan strategis tidak berjalan terpisah antarperiode kepengurusan.

TUJUAN

Roadmap memberi scenario building, kesiapan menghadapi perubahan, dan kerangka prioritas program yang terukur.

Inti pengantar: peta jalan ini menjadi kompas organisasi untuk menjaga kesinambungan khidmah NU dari 2026 sampai 2050.

Bagian II



Anatomi Warga NU

Nahdliyin

57,2%

Populasi warga NU secara umum

Nahdliyin Kultural *Cultural Nahdliyin*

29,8%

Kuat dalam amaliah dan tradisi, tetapi ikatan organisasi lebih rendah

Nahdliyin Partisipatif *Engaged Nahdliyin*

18,0%

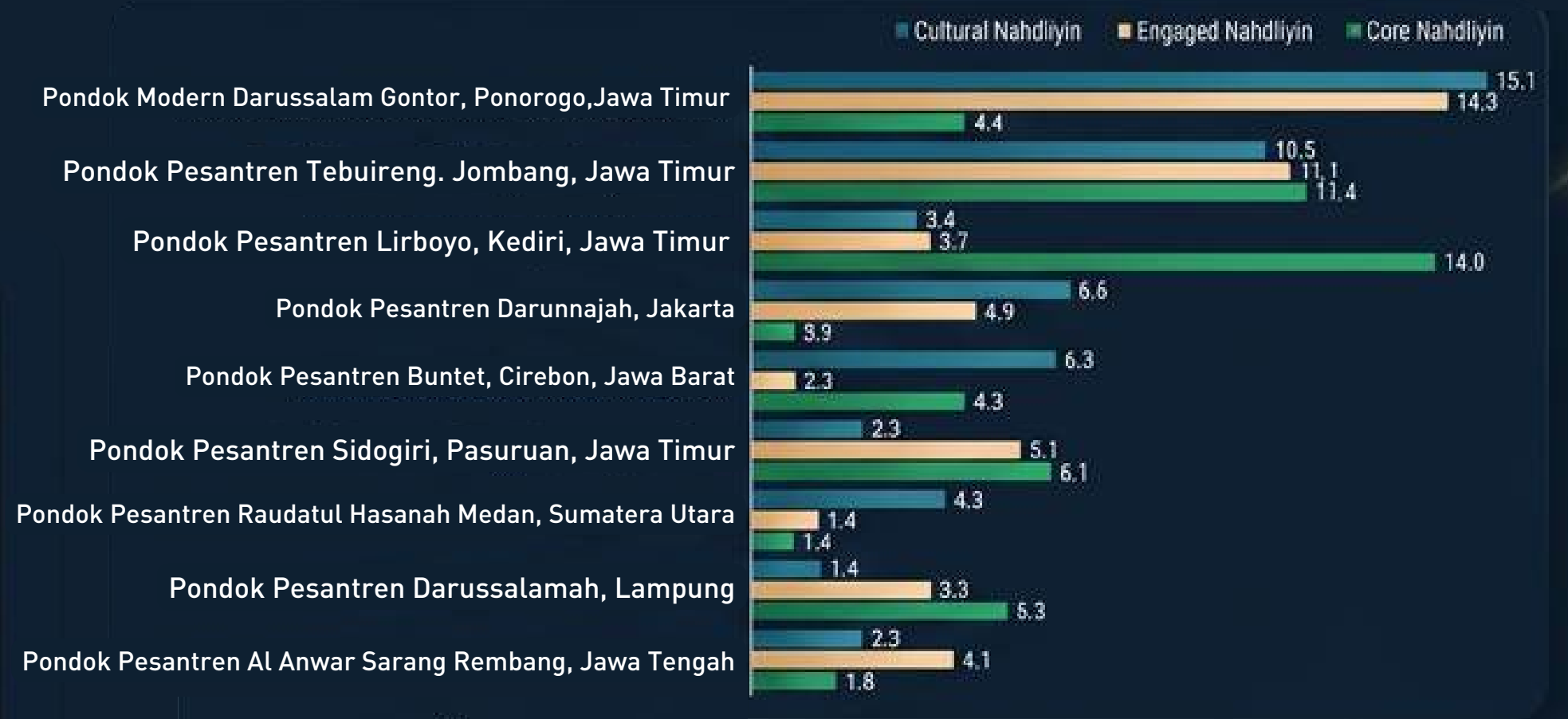
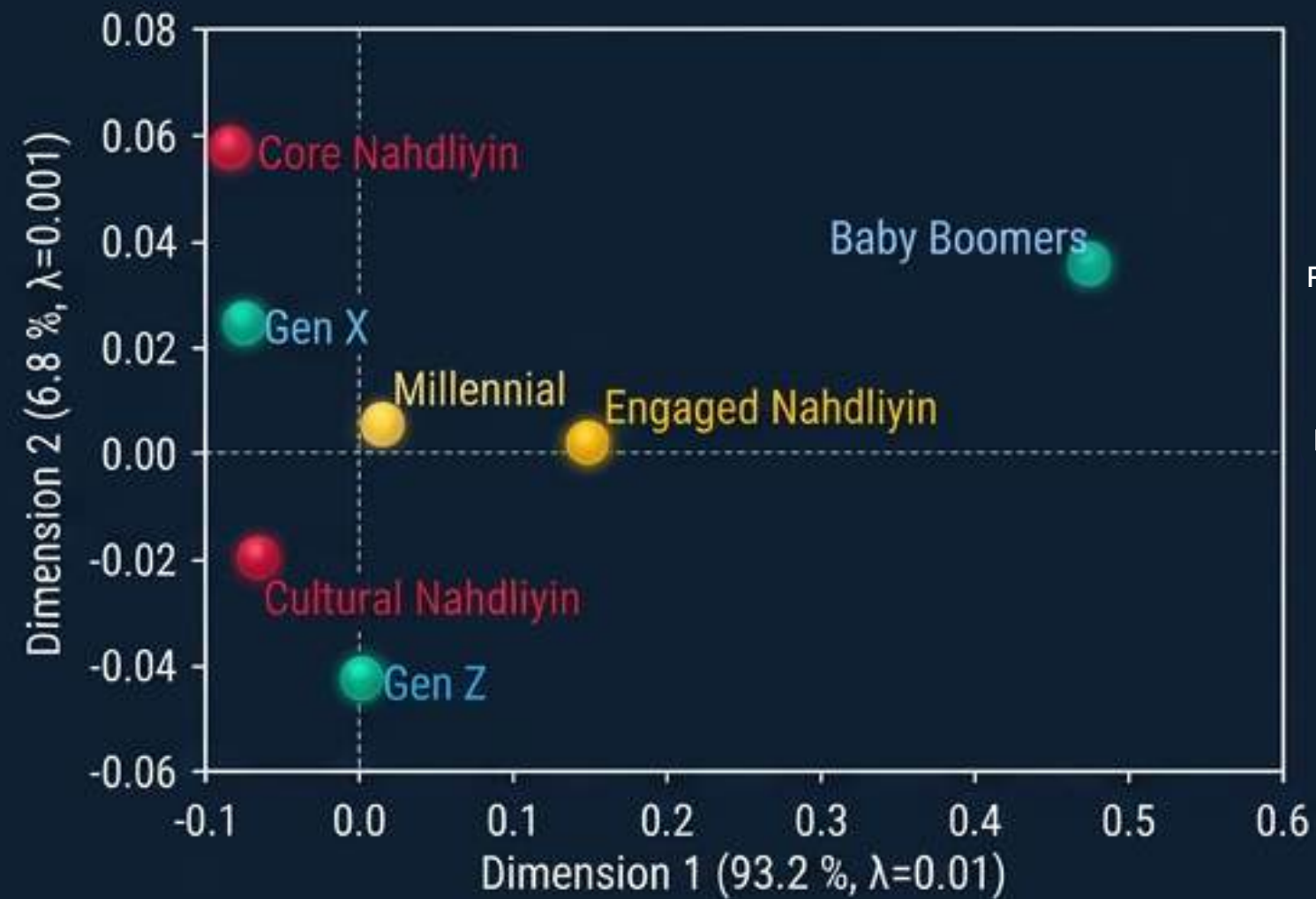
Aktif dalam kegiatan organisasi, banom, dan sosial-keagamaan

Nahdliyin Inti *Core Nahdliyin*

9,4%

Penjaga arah ideologis, fikrah, harakah, dan komitmen kebangsaan

Profil Anatomi Warga NU



Potret Indonesia Masa Depan

Indonesia bergerak dari akumulasi kuantitas menuju urgensi kualitas. Keputusan pada dekade ini menentukan arah menuju Indonesia Emas atau Middle Income Trap.

2020–2035

Puncak & Akhir Bonus

Rasio ketergantungan terendah ±44% pada 2025.
Jendela kesempatan terbatas.

2035–2045

Transisi Kritis

Lansia naik tajam. Angkatan kerja mulai stagnan.
Titik balik produktivitas.

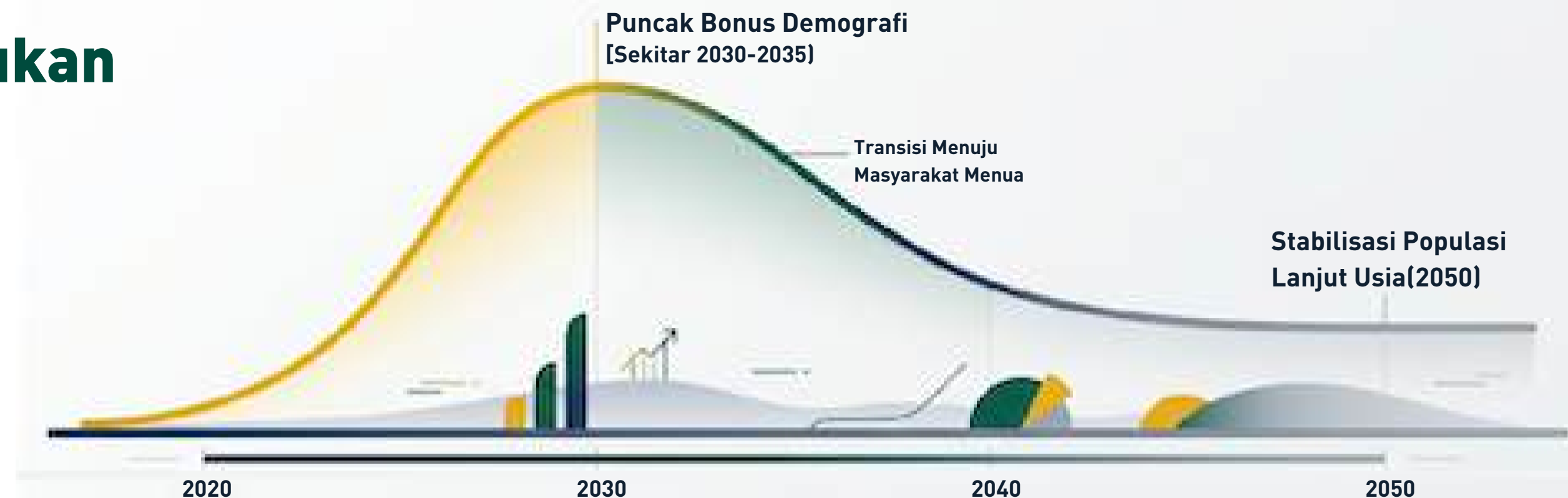
2045–2050

Masyarakat Menua

Pertumbuhan penduduk mendekati 0%. Era
ekonomi silver.

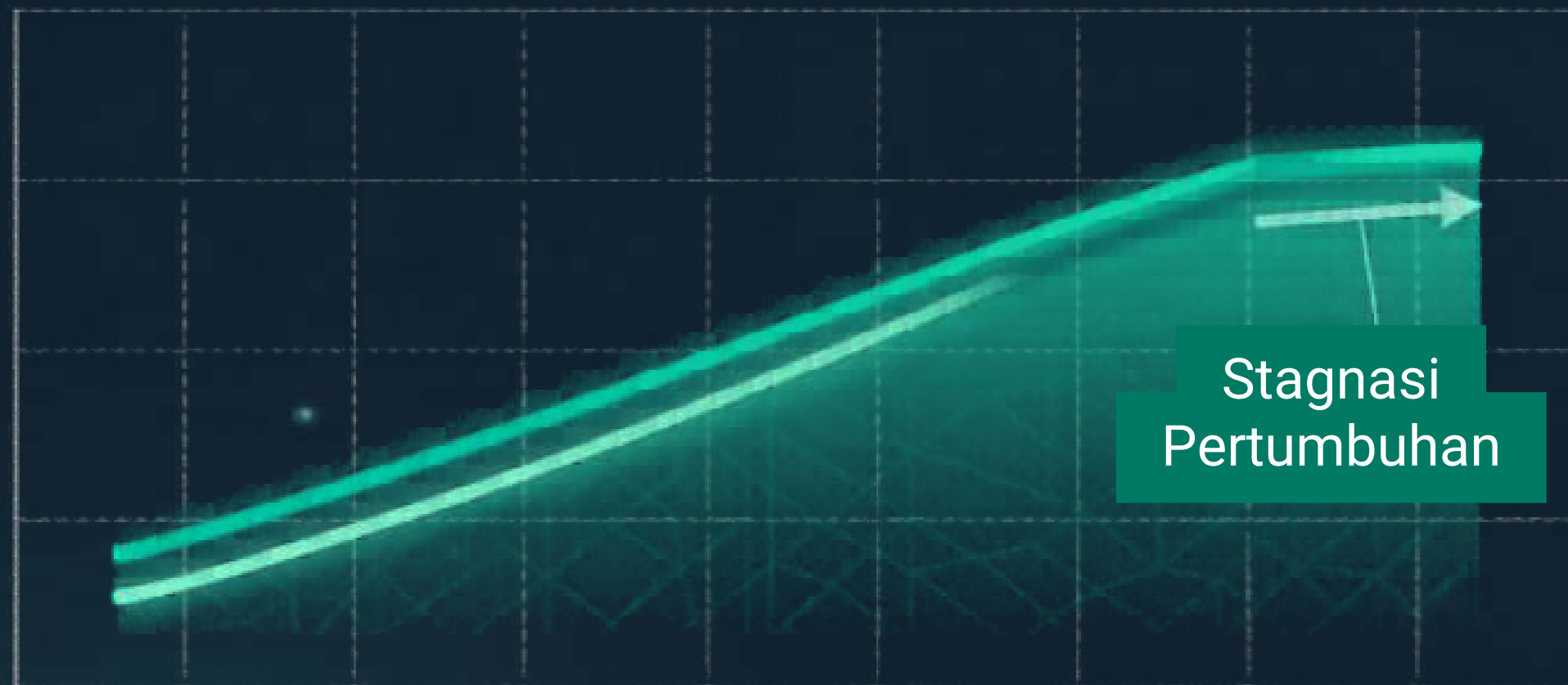
Momen Paling Menentukan

- Generasi/usia
- Urban
- Strata sosial/ekonomi
- Digital



Pertumbuhan Penduduk Akan Menuju Stagnan

Total Populasi Indonesia



0.67%

Rata-rata pertumbuhan per tahun hingga 2045 (turun drastis)

Pergeseran Peringkat Global

2020: Indonesia 

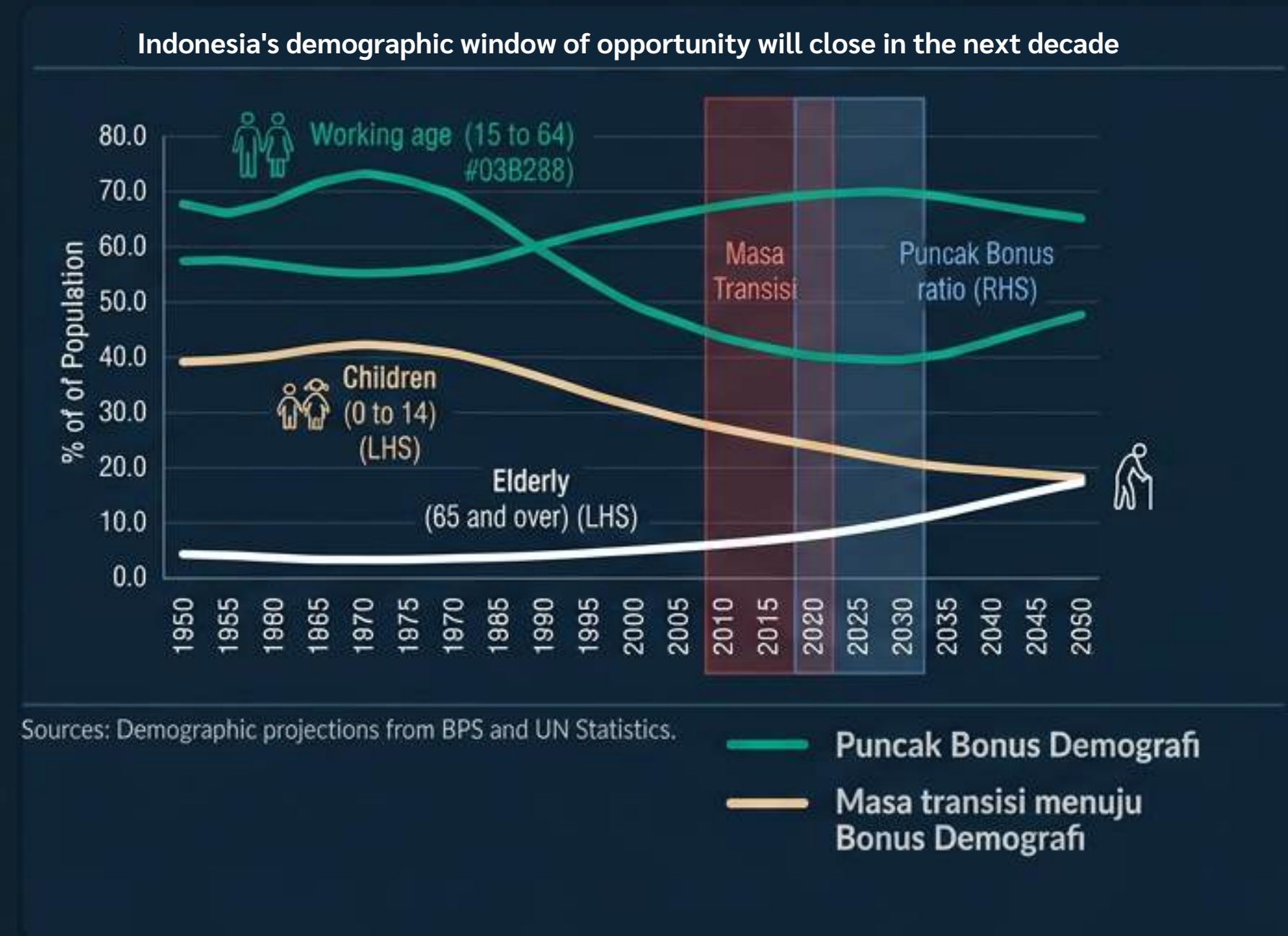
2045: Indonesia 

Peringkat 4 Dunia

Peringkat 6 - Disalip Nigeria & Pakistan)

Pertumbuhan ekonomi di masa depan tidak bisa lagi mengandalkan pada penambahan jumlah penduduk. Pertumbuhan harus bersumber dari peningkatan produktivitas per kapita

2025 – 2035: Puncak Bonus Demografi



- Angkatan kerja bertambah 2.5–3 juta per tahun.
- Dominasi Milenial dan Gen Z dalam angkatan kerja.

WARNING: Use it or Lose it. Jika lapangan kerja gagal diciptakan, Bonus berubah menjadi Beban pengangguran massal.

Prioritas pada penciptaan lapangan kerja formal, industrialisasi padat karya, dan penguatan UMKM Digital sebelum bonus demografi berakhir di tahun 2035

Urbanisasi Masif: Indonesia Menjadi Negara Kota



Tantangan Utama

Tantangan:

Kenaikan 1% urbanisasi di Indonesia baru menaikkan PDB per kapita 1.6% (rendah dibanding rata-rata Asia Pasifik).

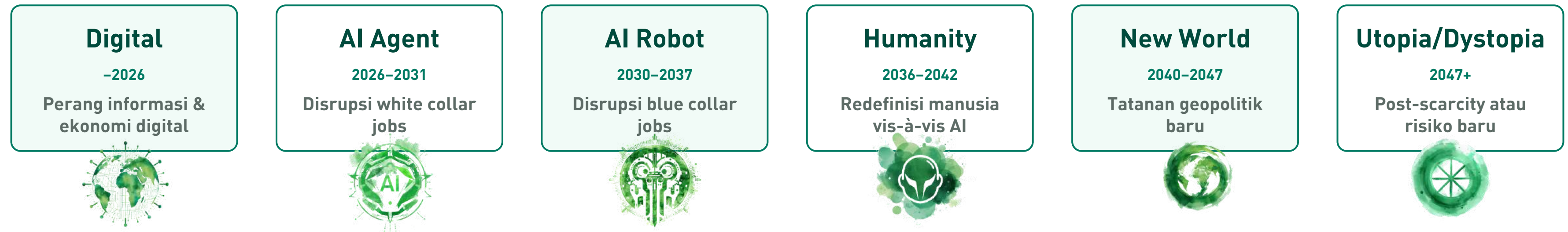
Isu Utama:

Kemacetan, Urban Sprawl, Kawasan Kumuh.

Fokus Pembangunan infrastruktur harus beralih ke manajemen “smart city” dan transformasi terintegrasi. Urbanisasi harus dikelola menjadi mesin pertumbuhan (agglomeration effect)



Era Teknologi dan Dinamika Warga NU



Catatan: era teknologi tidak linear dan tidak sekuensial. Beberapa era berlangsung tumpang tindih.

Faktor Penentu Dinamika Jumlah Warga NU



Bagian III



Tiga Aspek Pembentuk Jatidiri NU



1

Fikrah

Akidah, fiqih, dan tasawuf



2

Harakah

Tawasuth, tasamuh, tawazun, i'tidal, amar ma'ruf nahi munkar



3

Amaliyah

Manifestasi nyata faham keagamaan dalam praktik warga NU



Jati Diri NU

Integrasi *Turats*,
Realitas, &
Transformasi

Mabadi' Khaira Ummah sebagai etika organisasi:

- *ash-shidqu*
- *al-Amanah wal wafa' bil 'ahdi*
- *al-'adalah*
- *at-ta'awun*
- *al-istiqamah.*

Trilogi Ukhuwah:

- *Ukhuwah Islamiyah;*
- *Ukhuwah wathaniyah;*
- *Ukhuwah insaniyah*

Khasais

Aswaja an-Nahdiyah

Bagian IV



Visi NU Digdaya 2050

“Tegaknya Islam Aswaja dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat, kemaslahatan bangsa, dan rahmat bagi semesta melalui kepemimpinan Jam'iyah NU yang mandiri, terpercaya, dan bermartabat.”

Khidmah Peradaban

Peradaban Dunia

Kemaslahatan Bangsa

Pilar Kemaslahatan

Pengembangan
Pesantren &
Aswaja

Keunggulan
SDM NU

Kesejahteraan
Sosial Ekonomi

Pelestarian
Lingkungan
Berkelanjutan

Landasan Transformasi

Transformasi Digital

Kaderisasi

Tata Kelola

Jatidiri NU

Misi

3

Khidmah Bangsa & Dunia
Peran NU dalam kemaslahatan bangsa dan peradaban dunia.

2

Pewujudan Kesejahteraan Rakyat
Aswaja, pesantren, SDM, sosial ekonomi, dan lingkungan.

1

Transformasi Konsolidasi Jam'iyah
Tata kelola, kaderisasi, dan transformasi digital.

Penjelasan Rumusan Visi 2050



NU Digdaya

Menjadi kekuatan yang tangguh dan kuat



Islam ASWAJA

Menegakkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah



Kesejahteraan

Mewujudkan kehidupan yang sejahtera bagi jama'ah dan umat



Kemaslahatan Bangsa

Berkontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia



Rahmat bagi Semesta

Menjadi berkah bagi alam semesta dan peradaban dunia



Mandiri

Membangun kemandirian organisasi dan ekonomi



Terpercaya

Menjadi organisasi yang transparan dan akuntabel



Bermartabat

Menjunjung tinggi kehormatan dan integritas

Bagian V



Lima Tahapan Peta Jalan NU 2050

1

2026–2030

Transformasi Jam'iyah

Pembenahan mendasar organisasi, sistem, dan budaya kerja untuk membangun fondasi yang adaptif, modern, dan berdaya saing.



2

2031–2035

Akselerasi Transformasi

Percepatan implementasi hasil transformasi melalui penguatan kapasitas, inovasi, dan ekspansi program agar menghasilkan dampak yang lebih luas.

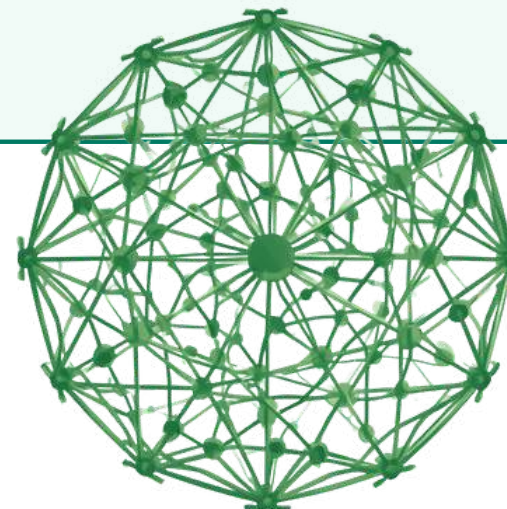


3

2036–2040

Kemandirian Jam'iyah

Kemandirian dalam pengelolaan sumber daya, program, dan pengambilan keputusan, sehingga organisasi tidak bergantung pada pihak eksternal.



4

2041–2045

Kepemimpinan Etik

Penguatan peran sebagai rujukan kepemimpinan berbasis nilai etika yang memberi kontribusi strategis di tingkat nasional dan internasional.



5

2046–2050

Ekosistem Peradaban

Pembangunan sistem yang terintegrasi dan berkelanjutan, di mana nilai, institusi, dan praktik sosial membentuk peradaban maju



Tujuh Dimensi Strategis

01

Konsolidasi Jam'iyah

Tata kelola • Kaderisasi • Digital

02

Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Ekonomi • Kesehatan • Keluarga

03

Keunggulan SDM NU

Dasar-menengah • Tinggi • Vokasi

04

Pesantren dan Aswaja

Pesantren • Penguatan Aswaja

05

Lingkungan Berkelanjutan

Iklim • Energi tepat guna

06

Kemaslahatan Bangsa

Politik • Hukum • Demokrasi • Sipil

07

Peradaban Dunia

Diplomasi • Jejaring • Islam Nusantara

DIMENSI I

Penguatan Konsolidasi Jam'iyah

Penguatan Konsolidasi Jam'iyah

Fokus: organisasi terkonsolidasi, kaderisasi berjalan berjenjang, dan transformasi digital menjadi sistem kerja jam'iyah.

TATA KELOLA

Bappenu, rencana strategis, ISO, monitoring-evaluasi, baseline data, konsolidasi aset, budaya kerja akuntabel.

KADERISASI

Modul standar, pemetaan dan distribusi kader, kompetensi, serta pemimpin publik, profesional, dan global.

TRANSFORMASI DIGITAL

Single data, platform layanan jam'iyah, keamanan data, integrasi sistem, dan inovasi digital berkelanjutan.

Outcome 2050: jam'iyah berpengaruh secara global, punya model kerja replikatif, dan meninggalkan legacy dampak jangka panjang.

Tata Kelola

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Organisasi NU dari Pusat sampai Daerah yang terkonsolidasi dan terintegrasi melalui Konsolidasi Organisasi dan Konsolidasi Aksi	Sistem jam'iyah berjalan secara mantap, dengan kerja yang dijalankan secara efektif dan efisien	Jam'iyah berkembang, berdampak semakin luas, dengan standar dan model kerja yang bisa direplikasi dan adaptasi.	Jam'iyah menjadi rujukan dalam isu-isu penting.	Jam'iyah memainkan peran penting dalam membangun peradaban global, sehingga memiliki dampak yang lebih luas dan panjang.
Outcome: - Organisasi stabil. - Sistem berjalan. - Kinerja mulai terukur.	Outcome: - Organisasi berjalan efisien. - Hasil kerja meningkat dan berdampak.	Outcome: - Organisasi berkembang dan berdampak lebih luas. - Organisasi punya model yang bisa direplikasi.	Outcome: Organisasi berpengaruh, inovatif, dan memimpin di isu-isu terkait	Outcome: Organisasi yang berpengaruh secara global, dampak jangka Panjang
Strategi: - Institusionalisasi Badan Perencanaan Pengembangan NU (Bappenu) - Implementasi program kerja berbasis rencana strategis - Penguatan tata kelola organisasi (Sertifikasi ISO) - Penerapan sistem monitoring & evaluasi (M&E) yang rutin dan terukur - Pengumpulan baseline data untuk pengambilan Keputusan - Konsolidasi dan manajemen seluruh asset Jam'iyah - Pengembangan kapasitas SDM (pelatihan dasar dan manajemen organisasi) - Membangun budaya kerja yang disiplin, akuntabel, dan kolaboratif	Strategi: - Optimalisasi program berbasis hasil evaluasi periode sebelumnya - Integrasi teknologi dalam operasional dan M&E - Penguatan kepemimpinan dan kaderisasi internal - Standarisasi kualitas output dan layanan - Memperkuat kemitraan strategis eksternal	Strategi: - Replikasi program unggulan ke wilayah atau unit baru - Eskalasi dampak organisasi - Penguatan branding dan positioning organisasi - Diversifikasi sumber daya (pendanaan, SDM, jaringan) - Pengembangan inovasi program	Strategi: - Menjadi rujukan (benchmark) bagi organisasi lain - Mendorong inovasi berbasis riset dan data - Berperan dalam kebijakan atau advokasi di tingkat lebih tinggi - Penguatan sistem digital dan otomatisasi - Peningkatan kualitas SDM ke level ahli/spesialis	Strategi: - Membangun regenerasi kepemimpinan yang kuat melalui distribusi SDM ke berbagai bidang. - Membangun legacy atau warisan dampak organisasi.

Kaderisasi

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan kader dalam ekosistem internal melalui sistem pengkaderan yang terstruktur dan konsisten.	Penguatan Kader Profesional melalui konsolidasi SDM NU profesional yang selama ini berada di luar sistem.	Konsolidasi Kader Diaspora Internasional melalui konsolidasi SDM NU internasional.	Kaderisasi menghasilkan pemimpin yang berpengaruh di dalam dan luar organisasi, di dalam dan di luar negeri.	Kaderisasi menghasilkan kepemimpinan peradaban, yang membawa Jam'iyah NU menjadi bagian dari peradaban kemanusiaan universal.
Outcome: Sistem pengkaderan berjalan rapi, terukur, dan konsisten	Outcome: - Talent mapping - Konsolidasi SDM Profesional - Kader profesional mulai menjadi motor penggerak organisasi.	Outcome: - Memperkuat talent mapping - Konsolidasi SDM NU internasional - Kader NU internasional menjadi spokesperson NU di dunia internasional. - Kultur kader unggul dan berprestasi semakin meluas	Outcome: Kader menjadi pemimpin yang diakui dan membawa pengaruh luas	Outcome: - Terbentuknya pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berorientasi dampak jangka panjang - Munculnya inovasi dan solusi strategis terhadap tantangan besar (kompleks dan lintas sektor) - Terjaganya kesinambungan nilai dan arah organisasi lintas generasi.
Strategi: - Review dan/atau redesign kurikulum kaderisasi berdasarkan kebutuhan kader maupun perkembangan (nilai, ideologi, kompetensi) - Pembentukan database kader (profil, perkembangan, potensi)	Strategi: - Pengelompokan kader berdasarkan minat dan potensi (talent mapping) - Pelatihan khusus bagi para professional Nahdliyin. - Mulai membangun kultur kader unggul dan berprestasi	Strategi: - Pengelompokan kader NU internasional berdasarkan minat dan potensi (talent mapping) - Pelatihan khusus bagi para kader professional NU internasional.	Strategi: - Penempatan kader pada posisi strategis (internal maupun eksternal) - Penguatan kapasitas advokasi, kepemimpinan publik, dan pengambilan kebijakan - Mendorong kader menjadi representasi organisasi di berbagai forum - Penguatan reputasi kader secara individu dan kolektif.	Strategi: - Internalisasi nilai dan visi besar: menanamkan orientasi peradaban dalam setiap proses kaderisasi dan kepemimpinan - Penguatan kapasitas kepemimpinan transformatif: pelatihan yang menekankan critical thinking, sistem berpikir, dan etika publik - Pemberian ruang kepemimpinan nyata: kader diberi kesempatan memimpin program strategis dan berdampak luas - Kolaborasi lintas sektor: membangun jejaring dengan berbagai aktor untuk memperluas pengaruh dan dampak

Transformasi Digital

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Terbangunnya ekosistem digital sebagai basis pengorganisasian dan pengembangan NU	Terbangunnya jaringan kolaboratif antara NU dengan ekosistem digital nasional	Terwujudnya infrastruktur teknologi digital NU beserta seluruh lembaganya	NU diakui sebagai rujukan etik pemanfaatan teknologi dan AI di bidang agama dan sosial	NU menjadi rujukan global dalam membangun peradaban berbasis teknologi digital
Outcome: • Terwujudnya Ekosistem Digdaya NU berbasis layanan. • Terwujudnya sistem Satu Data NU. • NU Online menjadi rujukan utama keagamaan di Indonesia.	Outcome: • Terintegrasinya jaringan teknologi dan layanan NU secara nasional • Lahirnya pusat unggulan NU di bidang AI dan inovasi digital • Menguatnya kolaborasi NU dalam ekosistem teknologi nasional.	Outcome: • Terwujudnya kemandirian infrastruktur dan pengelolaan teknologi NU • Pesantren dan institusi pendidikan NU menjadi pusat talenta digital • Menguatnya layanan sosial dan ekonomi berbasis teknologi	Outcome: • Menguatnya kontribusi NU dalam tata kelola teknologi global • Lahirnya tokoh teknologi Nahdliyin berpengaruh di tingkat internasional	Outcome: • Terwujudnya ekosistem teknologi dan peradaban digital berbasis Aswaja • Institusi teknologi dan riset NU menjadi rujukan global • Terbangunnya regenerasi talenta teknologi Nahdliyin yang berkelanjutan
Strategi: • Perluasan ekosistem Digdaya berbasis layanan • Pengembangan Infrastruktur data NU terpadu — cloud NU nasional, single sign-on Nahdliyin • Pengembangan NU Online SuperApps sebagai platform raksasa keagamaan	Strategi: • Integrasi ekosistem teknologi NU dari pusat hingga daerah • Penguatan pusat riset, AI, dan inovasi digital berbasis kebutuhan umat • Kolaborasi strategis dengan industri teknologi dan ekosistem startup	Strategi: • Penguatan kemandirian teknologi dan pengelolaan data NU • Transformasi pesantren dan pendidikan NU menjadi pusat inovasi digital • Pengembangan layanan sosial, kesehatan, dan ekonomi berbasis teknologi	Strategi: • Penguatan kepemimpinan etik dalam pemanfaatan AI dan teknologi global • Pengembangan diplomasi digital dan jejaring pengetahuan internasional • Mendorong lahirnya pemimpin teknologi Nahdliyin di tingkat global	Strategi: • Integrasi teknologi, nilai Aswaja, dan tata kelola kelembagaan modern • Pengembangan institusi teknologi, riset, dan pengetahuan bertaraf global • Penguatan ekosistem inovasi dan regenerasi talenta digital berkelanjutan

DIMENSI II

Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Arah utama: warga Nahdliyin naik kelas melalui basis ekonomi kerakyatan, layanan kesehatan, dan ketahanan keluarga.

EKONOMI

Database kesejahteraan, UMKM, koperasi modern, pembiayaan syariah, endowment fund, wakaf produktif, dan halal value chain.

KESEHATAN

Akses kesehatan merata, jaminan sosial Nahdliyin terpadu, takaful, dana pensiun NU, serta care economy untuk lansia dan anak.

KELUARGA MASLAHAT

Fiqh gender dan keluarga, pusat ketahanan keluarga, literasi digital, perlindungan online, dan rekognisi internasional.

- Program kunci: Nahdliyin Naik Kelas, Lazisnu produktif, bank syariah NU, fintech umat, welfare institutions lintas generasi.

Ekonomi

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Terberdayakannya basis-basis ekonomi kerakyatan warga Nahdliyyin	Akselerasi mobilitas vertikal warga Nahdliyyin	Terwujudnya kemandirian sosial ekonomi warga Nahdliyyin	NU menjadi rujukan dalam membangun system pengamanan kesejahteraan sosial ekonomi	Model kesejahteraan sosial ekonomi NU menjadi model global
Outcome: - Database kesejahteraan warga NU lengkap & berbasis data - Akses pendidikan tinggi Nahdliyin meningkat signifikan - UMKM Nahdliyin naik kelas dari mikro kekecil-menengah	Outcome: - Jutaan warga NU naik kelas ke menengah & menengah-atas - Talenta NU terserap di posisi strategis korporasi & pemerintahan - Ekonomi Nahdliyin tumbuh di atas rata-rata nasional	Outcome: - Warga NU memiliki perlindungan sosial yang kokoh - Kemandirian finansial keluarga Nahdliyin tercapai lintas generasi - Sandwich generation Nahdliyin tertopang sistem yang sehat	Outcome: - Warga NU dominan di kepemimpinan nasional & berpengaruh global - Tingkat kesejahteraan Nahdliyin setara warga negara maju •Diaspora Nahdliyin jadi kekuatan ekonomi-budaya internasional	Outcome: - Warga NU menjaditolok ukur kesejahteraan umat Islam global - Model welfare Nahdliyin diadopsi sebagai inspirasi peradaban - Kesejahteraan lintas generasi Nahdliyin berkelanjutan & bermakna
Strategi: - Pemetaan & profiling Nahdliyin terpadu — Single-ID Nahdliyin, basis data sosio-ekonomi warga NU, indeks kesejahteraan Nahdliyin - Akselerasi pendidikan tinggi & vokasi — beasiswa massal S1-S3, sekolah vokasi NU berbasis industri, sertifikasi kompetensi nasional - Pemberdayaan UMKM & ekonomi informal Nahdliyin — pendampingan digitalisasi UMKM, akses pembiayaan syariah, koperasi NU modern - Jaring pengaman sosial NU — Lazisnu produktif, santunan terstruktur untuk dhuafa Nahdliyin, asuransi kesehatan mikro berbasis takaful	Strategi: - Akselerasi mobilitas vertikal Nahdliyin — program "Nahdliyin Naik Kelas", talent pipeline untuk korporasi & sektor publik, networking profesional terstruktur - Penguatan SDM unggul berbasis STEM & ekonomi kreatif — sekolah unggulan NU, beasiswa LPDP-NU, fellowship riset & inovasi - Ekosistem ekonomi syariah Nahdliyin — bank syariah NU, fintech umat, marketplace produk Nahdliyin, halal value chain - Reskilling & upskilling massal warga NU — platform pembelajaran digital NU, sertifikasi profesi, transisi pekerja informal ke formal.	Strategi: - Sistem Jaminan Sosial Nahdliyin terpadu — asuransi kesehatan-pensiun berbasis takaful, dana pensiun NU, perlindungan pekerja informal - Endowment fund & wakaf produktif skala nasional — dana abadi NU untuk pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan - Kemandirian ekonomi keluarga Nahdliyin — kepemilikan aset produktif, literasi keuangan keluarga, asset-building program - Industri care economy NU — perawatan lansia, pendidikan anak usia dini, kesehatan keluarga sebagai sektor strategis	Strategi: - Keunggulan global Nahdliyin — talenta NU di lembaga internasional, korporasi multinasional, akademisi kelas dunia - Diaspora Nahdliyin sebagai aset strategis — jaringan profesional global, transfer pengetahuan & investasi - Filantropi Nahdliyin kelas dunia — yayasan amal NU berskala global, kontribusi pada kemanusiaan internasional - Standar kesejahteraan Nahdliyin setara negara maju — kualitas hidup, akses kesehatan-pendidikan premium, kesejahteraan psikologis	Strategi: - Ekosistem kesejahteraan multi generasi Nahdliyin — model pemberdayaan lintas generasi, peran produktif lansia, solidaritas antar-usia - Legacy welfare institutions — universitas, rumah sakit, pusat kebudayaan NU sebagai warisan kesejahteraan abadi - Kesejahteraan holistik berbasis Aswaja — kesejahteraan fisik, mental, spiritual, sosial sebagai model peradaban - Model peradaban welfare Islam Nusantara — sistem kesejahteraan NU jadi rujukan dunia Muslim & negara berkembang

Kesehatan

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Akses Kesehatan jamaah dan prasarana Kesehatan NU yang tersebar merata	Layanan kesehatan NU selaras dengan system kesehatan nasional	Rekognisi layanan dan sistem kesehatan NU dalam dunia kesehatan Indonesia.	Layanan dan sistem kesehatan NU berperan aktif dalam perkembangan isu kesehatan nasional	Sistem kesehatan NU menjadi salah satu rujukan di Kawasan regional
Outcome: Ekosistem kesehatan NU dengan awareness yang baik dan prasarana kesehatan yang terstandarisasi	Outcome: Layanan kesehatan NU terintegrasi dengan system jaminan nasional yang mandiri dan professional	Outcome: Sistem layanan kesehatan NU terkoneksi dengan sistem layanan kesehatan nasional	Outcome: Sistem layanan kesehatan NU bersinergi dengan perencanaan kesehatan nasional	Outcome: Layanan kesehatan NU terintegrasi dengan system kesehatan regional
Strategi: - Penguatan database dan asistensi, termasuk bagi asosiasi profesi kesehatan NU - Pembangunan dan/atau perluasan layanan Kesehatan - Promosi Kesehatan bagijamaah	Strategi: - Manajemen data jamaah penerima manfaat layanan kesehatan NU - Membangun system layanan Kesehatan terpadu yang menghubungkan antarlayanan dan antara Nahdliyyin sebagai penerima manfaat dengan layanan kesehatan NU - Melanjutkan Pembangunan layanan kesehatan	Strategi: - Penguatan jejaring layanan kesehatan secara nasional - Membangun layanan Kesehatan bertaraf nasional di setiap satuan kepengurusan wilayah	Strategi: - Mengembangkan rumah sakit rujukan nasional - Berpartisipasi dan melakukan advokasi isu-isu kesehatan di forum nasional	Strategi: - Mengembangkan rumah sakit rujukan Kawasan dalamkeunggulan tertentu - Berpartisipasi dan melakukan advokasi isu-isu kesehatan di forum internasional

Keluarga Maslahat dan Kesenjangan Gender

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan dan terbangunnya cross cutting issues antara nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah dengan program organisasi dan fondasi sosial bagi keadilan gender dan keluarga maslahat.	Menjadi driver of social transformation dalam isu-isu keadilan gender dan keluarga yang terakui	NU mencapai Tingkat keberlanjutan dan kematangan institusional dalam isu kesetaraan gender dan ketahanan keluarga.	NU menjadi rujukan etis dalam isu keadilan gender, etika keluarga, dan pengembangan sosial.	NU menjadi salah satu rujukan penting dalam Pembangunan peradaban global yang mempromosikan martabat, keadilan, kemaslahatan keluarga, dan keadilan gender.
Outcome: - Semakin kuatnya ketahanan keluarga di level grassroot - Kebijakan organisasi yang responsive gender di semua institusi NU - Meningkatnya partisipasi Perempuan dalam kepemimpinan - Semakin berkurangnya praktik-praktik yang membahayakan keluarga (misal: kawin anak, KDRT).	Outcome: - Framework keadilan gender dan ketahanan keluarga ala NU diadopsi oleh kalangan luas. - Program-program penguatan ekonomi Perempuan (women-led economic empowerment programs) semakin meluas - Konseling dan sistem perlindungan keluarga beroperasi dalam jaringan NU - Semakin banyak Perempuan terlibat dalam pembuatan keputusan organisasi.	Outcome: - Mekanisme pembiayaan yang berkelanjutan untuk program-program sosial - Sistem perlindungan berbasis komunitas (Community-based protection system) berfungsi dengan baik - Berkurangnya secara signifikan kekerasan berbasis gender dan kerentanan keluarga	Outcome: - Framework NU diadopsi dalam kebijakan nasional. - NU terakui sebagai mediator terpercaya dalam isu-isu keluarga dan etika sosial. - Kuatnya kepercayaan publik terhadap kepemimpinan inklusif NU - NU menjadi model pengembangan keluarga Muslim moderat ala Indonesia.	Outcome: - Rekognisi internasional terhadap model gender dan keluarga NU - Terbangunnya jejaring global dalam membangun humanisme Islam dan ketahanan keluarga - Kuatnya kontribusi terhadap perdamaian, etika, dan agenda-agenda internasional. - Lahirnya ekosistem pengetahuan dan kepemimpinan transnasional.
Strategi: - Massifikasi kesadaran keadilan gender dan keluarga maslahat berbasis Aswaja An-Nahdliyyah (misal: fiqh gender dan keluarga) - Pengarusutamaan gender di pesantren, madrasah, dan institusi-institusi NU. - Pelatihan bagi para kiai/ nyai/ ustadz/ ustadzah/ muballigh/ muballighat dan fasilitator komunitas - Memperkuat kemitraan gender dalam pemerintahan dan civil society	Strategi: - Mengintegrasikan pembiayaan dan tata Kelola yang responsive gender - Mendirikan NU centers untuk ketahanan keluarga dan kepemimpinan Perempuan. - Memperkuat literasi digital dan perlindungan online bagi keluarga - Mempromosikan narasi keagamaan yang inklusif.	Strategi: - Membangun usaha sosial (social enterprise) yang berfungsi memberi dukungan bagi kesejahteraan keluarga. - Pelembagaan kepemimpinan Perempuan - Penguatan kapasitas advokasi kebijakan dalam isu gender dan keluarga - Mengembangkan model-model keluarga maslahat	Strategi: - Membuat dialog nasional tentang etika Pembangunan dan kebijakan keluarga - Memproduksi kitab keagamaan otoritatif yang berisi isu-isu sosial baru yang membutuhkan pemecahan - Memperkuat aliansi nasional dengan perguruan tinggi, Kementerian, dan media. - Mempromosikan keluarga maslahat dalam penggunaan teknologi digital.	Strategi: - Mendirikan global centers for Islamic civilization and family studies - Mengekspose best practices NU dalam isu gender dan keluarga melalui Pendidikan dan diplomasi. - Memimpin inisiatif-inisiatif kemanusiaan dan perdamaian. - Mengembangkan dialog antar peradaban berbasis islam rahmatan lil alamin dan martabat kemanusiaan

DIMENSI III

Keunggulan SDM Warga NU

Keunggulan SDM Warga NU

Pendidikan Dasar-Menengah

Standardisasi mutu, sertifikasi guru, karakter Aswaja, digitalisasi pembelajaran, sekolah unggulan.

Pendidikan Tinggi

PTNU berdaya saing, tata kelola kuat, riset, publikasi, fellowship, kemitraan industri-akademik.

Vokasi

Reskilling, upskilling, sertifikasi profesi, link and match industri, inkubasi wirausaha.

Target 2050: lembaga pendidikan NU menjadi rujukan nasional dan global, sekaligus menghasilkan SDM terampil dan

Pendidikan Dasar dan Menengah #1

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Kuatnya fondasi sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas NU sambil tetap melestarikan identitas keagamaan dan budaya NU.	Percepatan inovasi pendidikan, integrasi digital, profesionalisme guru, dan daya saing institusional di tingkat nasional dan regional.	Sekolah dasar hingga menengah NU menjadi sekolah yang kuat secara akademis, berkelanjutan secara finansial, maju secara teknologi, dan mandiri secara institusional	Sekolah-sekolah NU menjadi pusat kepemimpinan etis, nilai-nilai Islam moderat, pendidikan perdamaian, dan tanggung jawab sosial di tingkat nasional dan internasional.	Sekolah-sekolah NU menjadi rujukan global dalam mengintegrasikan nilai-nilai universal agama, kemajuan ilmiah, kemanusiaan, keberlanjutan, dan etika teknologi dalam pendidikan dasar dan menengah.
Outcome: - Kurikulum NU terintegrasi untuk sekolah dasar hingga menengah atas - Sistem pembelajaran berbasis digital di sekolah - Kerangka kerja tata kelola sekolah yang terstandarisasi - Basis data nasional sekolah dan guru NU - Program peningkatan kompetensi guru - Standar kualitas minimum untuk semua sekolah NU	Outcome: - Ekosistem sekolah cerdas - Platform pembelajaran berbasis AI - Sekolah-sekolah NU yang berdaya saing nasional - Penguatan STEM dan kejuruan yang kuat - Peningkatan akreditasi dan hasil prestasi siswa.	Outcome: - Sistem sekolah NU yang berkelanjutan secara finansial - Kapasitas inovasi kurikulum yang mandiri - Sekolah model nasional dalam jaringan NU - Lingkungan pembelajaran digital dan berbasis riset yang canggih - Lulusan yang berdayasaing global	Outcome: - Model pendidikan berbasis etika dan moderasi - Program kepemimpinan siswa dan duta perdamaian - Pengakuan internasional terhadap nilai-nilai sekolah NU - Budaya pendidikan kewarganegaraan dan kemanusiaan yang kuat - Kemitraan global dalam pendidikan karakter	Outcome: - Model sekolah NU yang diakui secara internasional - Ekosistem pembelajaran digital global - Kerangka pendidikan berorientasi peradaban - Platform kolaborasi siswa internasional - Lulusan berkontribusi pada perdamaian dan keberlanjutan global
Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah, sains, literasi, numerasi, teknologi, dan pendidikan karakter - Memperkenalkan pembelajaran campuran dan ruang kelas digital - Memperkuat literasi bahasa Arab, Inggris, dan digital sejak kelas awal - Menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered learning) dan berbasis proyek - Mengembangkan kearifan lokal dan pendidikan lingkungan	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Menerapkan sistem pembelajaran yang dipersonalisasi dan adaptif - Memperkuat pendidikan STEM, pemrograman, robotika, dan kewirausahaan - Memperluas program dwibahasa dan berorientasi internasional - Mengintegrasikan pendidikan keberlanjutan, etika, dan kewarganegaraan global	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengembangkan program pengayaan kurikulum otonom - Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan etika Islam - Memperluas pendidikan penelitian, inovasi, dan kewirausahaan siswa	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengintegrasikan kepemimpinan etis dalam roses pendidikan - Memperkuat pemahaman antar agama dan pendidikan toleransi - Mengembangkan tanggung jawab sosial dan kemanusiaan - Mempromosikan pengalaman belajar global yang kolaboratif	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peradaban - Memperkuat kompetensi siswa berorientasi masa depan dan adaptif

Pendidikan Dasar dan Menengah #2

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
2. Tata Kelola - Menstandarisasi sistem manajemen sekolah di seluruh sekolah NU. - Menerapkan sistem keuangan dan administrasi yang transparan - Mengembangkan perencanaan strategis sekolah dan manajemen kinerja. - Memperkuat kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi manajerial	2. Tata Kelola - Memperkuat manajemen sekolah berbasis data - Mengembangkan model keberlanjutan keuangan sekolah - Memperkuat tata kelola sekolah yang otonom namun akuntabel - Membangun sistem informasi sekolah terintegrasi	2. Tata Kelola - Mengembangkan sistem pendanaan sekolah dan wakaf yang independen - Menerapkan manajemen sekolah kewirausahaan - Memperkuat perencanaan strategis dan otonomi kelembagaan - Memanfaatkan analitik pendidikan prediktif untuk pengambilan keputusan kebijakan	2. Tata Kelola - Memperkuat tata kelolasekolah berbasis nilai dan partisipatif - Membangun lingkungan pendidikan inklusif - Menerapkan standar kepemimpinan etis untuk pemimpin sekolah - Mempromosikan kebijakan institusional yang bertanggung jawab secara sosial	2. Tata Kelola - Mengembangkan sistem tata kelola sekolah yang terhubung secara global - Membangun ekosistem pendanaan pendidikan yang berkelanjutan - Menerapkan manajemen kolaborasi pendidikan transnasional - Memperkuat perencanaan yang berorientasi pada perubahan di masa depan
3. Jaringan - Memperkuat jaringan sekolah dasar hingga menengah NU secara nasional - Membangun kolaborasi antar sekolah, pesantren, orang tua, dan Masyarakat - Memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan sektor swasta - Membangun komunitas belajar guru regional	3. Jaringan - Mengembangkan kemitraan dengan sekolah dan institusi ASEAN - Memperkuat jaringan keterlibatan alumni dan orang tua - Membangun kolaborasi industri dan universitas untuk jalur karier - Membuat forum inovasi sekolah NU	3. Jaringan - Membangun aliansi sekolah nasional dan internasional - Memperluas kolaborasi Pendidikan dengan lembaga global - Memperkuat kolaborasi digital antar sekolah NU di seluruh dunia - Mengembangkan inisiatif diplomasi pendidikan	3. Jaringan - Membangun kemitraan global - Mengembangkan program pertukaran global siswa dan guru - Memperkuat keterlibatan masyarakat dan berbagai stakeholders lain	3. Jaringan - Membangun kemitraan sekolah NU di seluruh dunia - Membangun platform pendidikan digital global - Berkolaborasi dengan pusat inovasi pendidikan dasar-menengah global - Memperkuat inisiatif Pendidikan kemanusiaan
4. Sumber Daya Manusia - Peningkatan kompetensi guru berkelanjutan - Program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah - Pelibatan pendidik muda dengan kemampuan digital	4. Sumber Daya Manusia - Paparan dan pertukaran internasional untuk guru dan kepala sekolah - Program pengembangan bakat untuk siswa dan pendidik berprestasi - Sistem kesejahteraan dan insentif guru yang kompetitif - Pengembangan guru spesialis di bidang STEM dan bahasa	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan guru-guru ahli dan pemimpin pendidikan - Memperkuat budaya penelitian dan inovasi pendidik - Membangun standar kompetensi global untuk guru - Menerapkan sistem suksesi kepemimpinan	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan pendidik sebagai pemimpin moral dan masyarakat - Memperkuat kompetensi konseling dan pembinaan karakter - Mendorong partisipasi pendidik dalam forum global - Membangun sistem kolaborasi pendidik internasional	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan pendidik dan siswa yang berwawasan global - Memperkuat kompetensi pengajaran interdisipliner - Mempromosikan pembaruan profesional berkelanjutan

Pendidikan Dasar dan Menengah #3

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
5. Penjaminan Mutu • Menetapkan standar mutu sekolah NU • Melakukan evaluasi akademik dan manajemen secara berkala • Mengembangkan program bantuan akreditasi sekolah • Membuat sistem pemantauan kinerja Sekolah	5. Penjaminan Mutu • Tolok ukur NU Sekolah-sekolah dengan standar nasional dan internasional • Menerapkan evaluasi Pendidikan berbasis hasil • Memanfaatkan sistem pemantauan kualitas digital • Memperkuat penilaian kompetensi siswa	5. Penjaminan Mutu • Mencapai standar akreditasi nasional dan internasional • Mengembangkan Unit evaluasi pendidikan independen • Melaksanakan program benchmarking global • Memperkuat sistem pelacakan kualitas lulusan	5. Penjaminan Mutu • Mengukur hasil karakter, etika, dan dampak sosial • Memperkuat evaluasi kepuasan masyarakat • Mengembangkan indikator kepemimpinan moral • Melakukan penilaian tinjauan sejawat internasional	5. Penjaminan Mutu • Mengembangkan indikator dampak pendidikan global • Mengintegrasikan keberlanjutan dan etika ke dalam sistem evaluasi • Melakukan tinjauan inovasi dan tolok ukur secara berkelanjutan • Mengukur kontribusi jangka panjang bagi masyarakat dan peradaban



Pendidikan Tinggi #1

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Modernisasi sistem pembelajaran, reformasi tata kelola, transformasi digital, pengembangan dosen, dan standarisasi kualitas.	Percepatan inovasi untuk menguatkan daya saing kelembagaan di tingkat nasional.	Menjadi Lembaga Pendidikan tinggi yang otonom secara akademis, berkelanjutan secara finansial, maju secara teknologi, dan berpengaruh secara nasional yang berakar pada nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah.	Institusi pendidikan tinggi NU menjadi pusat-pusat terkemuka dalam kepemimpinan etis, pemikiran Islam moderat, pembangunan perdamaian, keterlibatan kemanusiaan, dan dialog peradaban.	Institusi pendidikan tinggi NU menjadi penggerak kemajuan peradaban global melalui integrasi nilai-nilai Islam, inovasi ilmiah, keberlanjutan, etika, dan kemanusiaan.
Outcome: - Kerangka kerja pendidikan tinggi NU yang terintegrasi - Sistem pembelajaran dan manajemen akademik digital - Model tata kelola standar untuk pendidikan tinggi NU - Penguatan kualifikasi dan kompetensi dosen - Integrasi nasional lembaga Pendidikan tinggi NU - Peningkatan jaminan kualitas dan akreditasi dasar	Outcome: - Ekosistem kampus cerdas - Program kolaborasi akademik internasional - Pusat penelitian dan inovasi - Peningkatan publikasi, paten, dan inovasi komunitas - Akreditasi dan peringkat institusional yang lebih kuat - Lulusan yang kompetitif dan selaras dengan industri masa depan	Outcome: - Lembaga pendidikan tinggi yang independen dan berkelanjutan - Ekosistem wakaf universitas yang kuat - Program akademik dan penelitian yang diakui secara internasional - Universitas riset dan pusat keunggulan - Lulusan dan inovasi yang berdaya saing global	Outcome: - Pusat-pusat kepemimpinan etis dan studi moderasi Islam - Forum internasional tentang peradaban dan perdamaian - Lulusan yang berperan sebagai pemimpin moral dan intelektual - Inisiatif kemanusiaan dan kebijakan publik yang kuat - Pengakuan internasional dalam pendidikan etika dan sosial	Outcome: - Ekosistem pendidikan tinggi NU global - Model pendidikan dan penelitian yang berorientasi pada peradaban - Platform universitas dan penelitian digital internasional - Jaringan inovasi global dan kolaborasi kemanusiaan - Lulusan berkontribusi pada peradaban global yang berkelanjutan
Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengintegrasikan ilmu-ilmu Islam, ilmu-ilmu modern, teknologi, kewirausahaan, dan tanggung jawab sosial - Menerapkan Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education/OBE) dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa - Mengembangkan sistem pembelajaran hibrida: konvensional dan digital - Memperkuat studi interdisipliner dan pembelajaran berbasis penelitian - Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, Arab, penulisan akademik, dan literasi digital	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Menerapkan sistem pembelajaran adaptif dan berbasis AI - Memperkuat program STEM, teknologi digital, ekonomi kreatif, dan ekonomi hijau - Memperluas kelas internasional dan program gelar bersama (dual degree) - Mempromosikan kewirausahaan dan pendidikan berbasis inovasi - Mengintegrasikan studi keberlanjutan dan teknologi etis	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengembangkan sistem inovasi kurikulum otonom - Mengintegrasikan ilmu pengetahuan tingkat lanjut dengan etika dan kemanusiaan Islam - Memperluas program interdisipliner dan transdisipliner - Memperkuat pembelajaran sepanjang hayat dan pendidikan profesional	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengintegrasikan kepemimpinan etis, studi perdamaian, dan dialog peradaban ke dalam kurikulum - Memperkuat kebijakan publik, studi kemanusiaan, dan antaragama - Mempromosikan penelitian yang berdampak sosial dan berbasis komunitas - Mengembangkan pengalaman pembelajaran kolaboratif global	Strategi: 1. Sistem Pembelajaran - Mengembangkan pendidikan interdisipliner yang berpusat pada peradaban - Mengintegrasikan AI, spiritualitas, etika, keberlanjutan, dan studi kemanusiaan - Mempromosikan penelitian dan inovasi kolaboratif global - Memperkuat studi peradaban dan ketahanan masa depan

Pendidikan Tinggi #2

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
2. Tata Kelola - Menstandarisasi tata kelola institusional dan administrasi akademik - Menerapkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi - Mengembangkan perencanaan strategis dan manajemen kinerja institusional - Memperkuat kapasitas kepemimpinan bagi rektor, dekan, dan kepala prodi	2. Tata Kelola - Mengembangkan manajemen institusional berbasis data - Memperkuat keberlanjutan keuangan institusional - Menerapkan sistem tata kelola digital terintegrasi - Meningkatkan otonomi institusional dengan akuntabilitas	2. Tata Kelola - Mengembangkan tata kelola institusional yang berjiwa wirausaha dan independen - Memperkuat sistem wakaf, investasi, dan pendanaan alternatif - Membangun lembaga pemikir dan pusat kebijakan institusional - Memanfaatkan analitik prediktif untuk perencanaan institusional	2. Tata Kelola - Memperkuat tata kelola berbasis nilai dan partisipatif - Membangun kebijakan kelembagaan yang bertanggung jawab secara sosial - Mengembangkan diplomasi Pendidikan dan sistem keterlibatan global - Mempromosikan lingkungan kampus yang inklusif dan multikultural	2. Tata Kelola - Mengembangkan sistem tata kelola transnasional - Membangun ekosistem wakaf dan pendanaan global yang berkelanjutan - Menerapkan sistem kepemimpinan yang terdistribusi dan kolaboratif - Memperkuat ketahanan institusional dan kesiapan masa depan
3. Jaringan - Memperkuat jaringan nasional institut, sekolah tinggi, dan universitas NU - Membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, pesantren, dan lembaga penelitian - Memperkuat kolaborasi antar lembaga pendidikan tinggi NU - Mengembangkan sistem keterlibatan alumni dan pemangku kepentingan	3. Jaringan - Membangun kemitraan akademik ASEAN dan global - Memperkuat kolaborasi dengan industri dan ekosistem inovasi - Mengembangkan mobilitas mahasiswa dan dosen internasional - Membangun konsorsium inovasi pendidikan tinggi NU	3. Jaringan - Membangun aliansi universitas global strategis - Memperkuat jaringan kolaborasi penelitian internasional - Mengembangkan keterlibatan alumni dan diaspora internasional - Memperluas kemitraan di seluruh Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Afrika	3. Jaringan - Berkolaborasi dengan universitas dan organisasi internasional - Memperkuat kemitraan kemanusiaan dan pembangunan perdamaian global - Mengembangkan platform diplomasi akademik internasional - Memperluas jaringan kolaborasi antarbudaya dan antaragama	3. Jaringan - Membangun kemitraan Pendidikan tinggi NU di seluruh dunia - Berkolaborasi dengan lembaga pemikir global, pusat inovasi, dan universitas - Membangun ekosistem pembelajaran dan penelitian digital internasional - Memperkuat inisiatif kemanusiaan dan pendidikan global
4. Sumber Daya Manusia - Mempercepat sertifikasi dosen dan kualifikasi pascasarjana - Fasilitasi untuk studi magister, doktoral, dan pascadoktoral - Melibatkan akademisi muda di bidang-bidang strategis - Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajemen akademik	4. Sumber Daya Manusia - Paparan internasional dan program pertukaran bagi dosen - Akselerasi talenta bagi peneliti dan inovator - Meningkatkan kesejahteraan dosen dan insentif kinerja - Mengembangkan spesialis di bidang strategis dan bidang baru.	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan cendekiawan, peneliti, dan pemimpin akademik kelas dunia - Memperkuat budaya inovasi dan penelitian - Menerapkan standar kompetensi global untuk dosen - Mengembangkan sistem regenerasi kepemimpinan	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan akademisi-diplomat dan intelektual publik - Memperkuat kompetensi kepemimpinan dalam tata kelola global - Mendorong partisipasi dosen dalam forum kebijakan global - Membangun keahlian dalam pembangunan perdamaian dan mediasi	4. Sumber Daya Manusia - Mengembangkan cendekiawan, inovator, dan pemimpin peradaban global - Memperkuat kompetensi interdisipliner dan adaptif - Membangun sistem pendampingan dan regenerasi internasional - Mempromosikan pembaruan profesional dan akademik yang berkelanjutan

Pendidikan Tinggi #3

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
5. Penjaminan Mutu - Mengembangkan Standar Mutu Pendidikan Tinggi NU - Memperkuat sistem penjaminan mutu internal - Audit institusional dan pendampingan akreditasi - Menetapkan indikator kinerja institusional	5. Penjaminan Mutu - Tolok ukur terhadap standar Pendidikan tinggi internasional - Memperkuat sistem akreditasi berbasis hasil - Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi digital - Mengukur kemampuan kerja lulusan dan dampak penelitian	5. Penjaminan Mutu - Mencapai standar internasional Akreditasi dan sertifikasi - Melakukan benchmarking global dan tinjauan sejawat - Memperkuat sistem pemeringkatan institusional - Mengembangkan lembaga evaluasi independen	5. Penjaminan Mutu - Mengembangkan indikator dampak ketika dan sosial - Mengukur kontribusi institusional terhadap masyarakat dan kemanusiaan - Melakukan pengakuan dan penilaian sejawat internasional - Memperkuat sistem evaluasi tata kelola dan kepemimpinan	5. Penjaminan Mutu - Mengembangkan indikator dampak peradaban dan keberlanjutan - Melakukan inovasi berkelanjutan dan tinjauan tolok ukur global - Mengukur kontribusi jangka panjang bagi masyarakat global - Menerapkan sistem penjaminan mutu yang adaptif dan berorientasi masa depan



Pendidikan dan Pelatihan Vokasi #1

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Pengarus-utamaan pendidikan dan pelatihan vokasi sebagai agenda prioritas NU	Percepatan terwujudnya peningkatan daya saing kerja, produktivitas kerja, keterampilan kerja dan profesionalitas kerja di kalangan warga NU serta meningkatnya jumlah warga NU yang bekerja di sektor formal.	Terwujudnya kondisi warga NU yang terampil, produktif dan terserap di pasar kerja domestik dan global serta meningkatnya jumlah warga NU yang terampil dan produktif dalam kewirausahaan	Lahirnya pemimpin dan manajer di perusahaan-perusahaan milik pemerintah maupun swasta dalam negeri atau swasta luar negeri	Ekosistem pendidikan dan pelatihan vokasi di NU menjadi rujukan bagi dunia
Outcome: - Terwujudnya agenda pengarus-utamaan pendidikan dan pelatihan vokasi sebagai agenda prioritas NU - Tersedianya database pendidikan dan pelatihan vokasi di lingkungan NU yang lengkap & terdayagunakan	Outcome: - Naiknya jumlah warga NU yang bekerja di sektor formal - Naiknya jumlah warga NU profesional, terampil, dan berdaya saing	Outcome: - Naiknya jumlah warga NU yang bekerja di sektor formal baik di dalam negeri maupun di luar negeri - Naiknya jumlah warga NU yang menciptakan kewirausahaan atau usaha formal yang mampu menyerap tenaga kerja dari warga NU	Outcome: Naiknya jumlah warga NU yang menjadi pemimpin dan manajer di perusahaan-perusahaan pemerintah, swasta dalam negeri dan swasta luar negeri	Outcome: Naiknya jumlah warga NU yang menjadi penggerak, ahli, instruktur dan praktisi pendidikan dan pelatihan vokasi di tingkat lokal, nasional dan global
Strategi: - Mengembangkan perencanaan dan implementasi program pendidikan dan pelatihan vokasi yang integratif, koheren, berdampak dan berkelanjutan. - Pengembangan peta & profil lembaga pendidikan vokasi, lembaga pelatihan kerja (LPK) dan lembaga sertifikasi profesi (LSP) di lingkungan NU - Melaksanakan pemetaan sumber daya manusia dan angkatan kerja di lingkungan NU - Mendirikan lembaga pendidikan vokasi, LPK dan LSP berdasar potensi pasar kerja (STEM, ekonomi kreatif dan ekonomi perawatan) dan kewirausahaan	Strategi: - Perluasan akses pendidikan vokasi, pelatihan kerja, sertifikasi profesi, pemagangan dan penempatan baik di dalam negeri maupun luar negeri - Mengembangkan tenaga pendidik vokasi, instruktur pelatihan kerja dan asesor kompetensi profesi - Mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi dan pelatihan kerja yang sesuai kebutuhan industri, konsumen dan potensi ekonomi - Mengembangkan teaching or training factory yang sesuai dengan perkembangan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja)	Strategi: - Penguatan kolaborasi di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan metode pengajaran, pelatihan, praktikum dan sertifikasi - Mengembangkan kolaborasi di tingkat nasional dan internasional dalam inkubasi kewirausahaan - Mengembangkan skema permodalan usaha dan akses pasar bagi kewirausahaan yang dijalankan oleh warga NU	Strategi: - Perluasan distribusi atau penempatan warga NU untuk posisi pimpinan dan manajer di berbagai institusi pemerintah dan swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri - Mengembangkan pendidikan dan pelatihan kerja tingkat lanjut yang fokus pada soft-skills (leadership, managerial, problem solving, decision making etc.)	Strategi: - Mengembangkan ekosistem pendidikan vokasi dan pelatihan kerja berbasis organisasi keagamaan - Mengembangkan jejaring ahli, praktisi, pemangku kebijakan dan industri untuk menjadi penggerak pendidikan vokasi dan pelatihan kerja di tingkat lokal, nasional dan global

Pendidikan dan Pelatihan Vokasi #2

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
5. Mengembangkan program akses pendidikan vokasi, pelatihan, sertifikasi, pemagangan dan penempatan 6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap program-kegiatan bidang pendidikan dan pelatihan vokasi di lingkungan NU 7. Mengembangkan pendekatan kolaborasi baik dengan pemerintah maupun swasta dalam agenda pendidikan dan pelatihan vokasi	5. Mengembangkan platfom digital pemagangan dan pasar kerja 6. Menyelenggarakan bursa kerja dan job-matching di berbagai wilayah 7. Melaksanakan survei pemetaan pasar kerja di domestik dan global 8. Melaksanakan pendampingan dan advokasi akses pendidikan vokasi, pelatihan kerja, sertifikasi pemagangan dan penempatan kerja 9. Mengembangkan kolaborasi dengan pemerintah dan korporasi swasta baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk terciptanya SDM berdaya saing, produktif, terampil dan professional	4. Mengembangkan beasiswa pendidikan vokasi, pelatihan kerja, sertifikasi dan pemagangan kerja 5. Mengembangkan beasiswa bagi instruktur di dalam dan di luar negeri 6. Mengembangkan talent-scouting dan talent pipeline di kalangan NU untuk penempatan kerja di internal dan eksternal	3. Mengembangkan pasar lokal, domestik dan global atas produk hasil kewirausahaan berbasis halal value chain yang dijalankan oleh warga NU 4. Mengembangkan "best practices" tentang pendidikan vokasi dan pelatihan kerja serta menyebarkannya di tingkat nasional dan global	3. Mempromosikan pendekatan pendidikan vokasi dan pelatihan kerja berbasis organisasi keagamaan menjadi ekosistem peradaban dunia



DIMENSI IV

Pesantren dan Aswaja

Pesantren dan Aswaja

Pengembangan Pesantren

Pesantren menjadi pusat keunggulan kelembagaan, pendidikan, kemandirian ekonomi, digitalisasi, dan jejaring lintas negara.

Penguatan Aswaja

Aswaja An-Nahdliyah menjadi fondasi nilai, rujukan moderasi Islam dunia, dan narasi keagamaan yang kuat di ruang digital.

Strategi: turats • konten keagamaan • kaderisasi da'i • unit usaha pesantren • diplomasi nilai Aswaja



Pesantren

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan fondasi kelembagaan melalui pembenahan tata kelola, kepengasuhan, kurikulum, serta integrasi antara tradisi keilmuan klasik dan kebutuhan modern.	Percepatan kualitas dan ekspansi peran, di mana inovasi pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan mulai menjadi perhatian.	Pesantren mencapai kemandirian dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan pengelolaan. Tidak lagi bergantung pada bantuan eksternal secara dominan.	Pesantren menjadi rujukan kepemimpinan moral dan etika, baik di tingkat nasional maupun global.	Pesantren berperan sebagai penggerak utama peradaban, tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan.
Outcome: • Standarisasi tata kelola pesantren • Kurikulum integratif (agama, sains, keterampilan hidup) • Digitalisasi administrasi dan pembelajaran awal • Kekerasan seksual dan bullying menurun. • Tersedianya database dan sistem akreditasi yang terintegrasi dan dapat diakses public • Tersusunnya skema pengembangan pesantren NU di wilayah 3T dan luar Jawa • Karya kader pesantren dan ulama NU mulai tersosialisasi secara luas	Outcome: • Lulusan berdaya saing tinggi (religius dan profesional) • Ekosistem kewirausahaan pesantren • Kemitraan nasional yang luas • Di setiap provinsi terluar terdapat satu pesantren representatif besar di bawah naungan NU • Tersedianya pesantren lansia NU di kota-kota satelit • Berdirinya pesantren internasional. • Pesantren mulai berkembang sebagai sentra ekonomi agraris dan pemberdayaan Masyarakat • Terbangunnya fondasi integrasi koperasi pesantren dan koperasi NU menuju pembentukan bank NU	Outcome: • Kemandirian finansial pesantren • Sistem pendidikan mandiri dan berkelanjutan • Model pesantren sebagai pusat pemberdayaan Masyarakat • Terbentuknya Bank NU sebagai institusi keuangan berbasis ekosistem pesantren dan jamaah • Pesantren berkembang sebagai pusat produksi pangan dan distribusi ekonomi komunitas • Pesantren mulai memegang otoritas keilmuan dunia melalui karya dan publikasi internasional • Hubungan kelembagaan NU dan pesantren menjadi semakin integratif, saling menopang, dan berkelanjutan	Outcome: • Lahirnya pemimpin berintegritas dan berpengaruh global • Pengakuan internasional terhadap model pesantren • Diplomasi pendidikan dan budaya berbasis pesantren • Pesantren modern dan tradisional NU secara bersama-sama menjadi role model pendidikan etik dalam skala nasional dan global • Ma'had 'Aly pesantren NU diakui sebagai institusi pengkaderan ulama yang berotoritas • Pesantren NU semakin identik dengan pengembangan ekonomi kerakyatan dan ekonomi sirkuler berbasis komunitas • Santri dan kader NU mulai menempati posisi-posisi strategis di tingkat nasional dan global • Integrasi kelembagaan pesantren dan NU semakin kuat sebagai fondasi kepemimpinan sosial-keagamaan masa depan	Outcome: • Pesantren sebagai pusat inovasi peradaban • Kontribusi nyata dalam solusi global (lingkungan, kemanusiaan, teknologi) • Model peradaban berbasis nilai spiritual dan keberlanjutan • Tokoh-tokoh kharismatik NU mulai menduduki posisi strategis di organisasi Islam internasional • Pesantren modern maupun tradisional NU terintegrasi secara penuh dengan perkembangan teknologi dan sistem pendidikan global • Pesantren NU berkembang sebagai institusi pendidikan Islam global yang berdaya saing dan berpengaruh

Pesantren

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Strategi: - Reformasi manajemen berbasis good governance - Pelatihan SDM (kiai, ustaz, tenaga kependidikan) - Penguatan infrastruktur digital dan jaringan kolaborasi - Pembangunan database pesantren terafiliasi NU yang terintegrasi dengan sistem akreditasi pesantren NU. - Perluasan sosialisasi SAKA Pesantren, hotline pengaduan, serta integrasi dengan LBH-NU dan mekanisme pendampingan korban . - Merancang pengembangan pesantren luar Jawa dan daerah 3T - Transformasi kurikulum pesantren dengan mulai memperkuat vokasi dan STEM. - Mengintegrasikan AI dalam pembelajarannya	Strategi: - Pengembangan inkubator bisnis pesantren - Integrasi teknologi (AI, e-learning, smart campus) - Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan akademisi - Pengembangan Pesantren Luar Jawa - Perintisan model pesantren masa depan melalui pengembangan pesantren lansia, pesantren internasional, dan model pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat kontemporer - Transformasi pesantren sebagai sentra ekonomi berbasis agraris dan komunitas melalui pengembangan akuakultur, pertanian, perkebunan, dan industri turunan berbasis pesantren - Integrasi koperasi pesantren dan koperasi NU melalui penguatan jaringan distribusi, sistem keuangan bersama, dan konsolidasi ekonomi berbasis jamaah menuju didirikannya lembaga keuangan	Strategi: - Diversifikasi usaha dan wakaf produktif - Penguatan koperasi dan unit bisnis pesantren - Pengembangan program sosial berbasis kebutuhan umat - Integrasi ekonomi kelembagaan NU dan pesantren melalui pembentukan Bank NU berbasis konsolidasi koperasi pesantren dan koperasi struktural NU - Penguatan dana abadi pendidikan NU melalui pembangunan endowment fund terintegrasi bagi pesantren dan lembaga pendidikan yang masuk dalam ekosistem database dan akreditasi NU - Internasionalisasi karya ulama dan santri pesantren melalui penerbitan global, penguatan pusat penerjemahan, jurnal internasional, dan diplomasi intelektual pesantren - Penguatan integrasi ekosistem pesantren dan NU melalui standarisasi kelembagaan, jaringan ekonomi, kaderisasi, dan pertukaran sumber daya antar-lembaga	Strategi: - Internasionalisasi kurikulum dan jaringan - Program pertukaran santri dan ulama - Penguatan literasi global dan diplomasi - Penguatan pesantren modern NU sebagai model pendidikan kompetitif global melalui standarisasi mutu, jejaring internasional, dan integrasi teknologi serta pendidikan etik - Penguatan pesantren tradisional dan Ma'had 'Aly sebagai pusat kaderisasi ulama melalui pengakuan akademik, pengembangan riset, dan perluasan otoritas keilmuan pesantren - Perluasan ekosistem ekonomi sirkuler pesantren melalui integrasi produksi, distribusi, koperasi, lembaga keuangan, dan unit usaha berbasis komunitas - Akselerasi kaderisasi kepemimpinan santri di bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, teknologi, media, dan diplomasi public - Penguatan integrasi pesantren dan struktur kelembagaan NU agar terbentuk simbiosis kelembagaan yang semakin solid dan berkelanjutan	Strategi: - Baik melalui Lembaga pendidikan tinggi formalnya maupun ma'had ali, pesantren mengembangkan pusat riset dan inovasi global - Kolaborasi lintas negara dan lintas disiplin - Integrasi nilai spiritual dengan sains dan teknologi mutakhir - Penguatan pengasuh pesantren NU dalam otoritas dan jejaring internasional melalui forum ulama dunia, lembaga riset global, dan organisasi Islam internasional - Modernisasi infrastruktur dan appliances pesantren melalui integrasi teknologi pendidikan, AI, smart campus, dan sistem pembelajaran digital - Integrasi tradisi pesantren dan perkembangan teknologi global tanpa kehilangan identitas turats, adab, dan manhaj Aswaja

Aswaja

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Mengarusutamakan pemahaman Aswaja Nahdliyah sebagai manhaj berpikir, bukan semata-mata identitas organisasi.	Percepatan dan perluasan kesadaran Aswaja An-Nahdliyyah sebagai manhaj al-fikr dengan berfokus pada penguatan Nahdliyin-cultural Nahdliyin dengan konsolidasi <i>core-engaged Nahdliyin</i> .	Mantapnya kelembagaan pusat-pusat studi Aswaja NU di dunia internasional.	Nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah menjadi <i>reference values</i> bagi masyarakat menengah-kota yang kian bertumbuh	Aswaja menjadi manhaj berpikir dalam menyelesaikan masalah-masalah peradaban kemanusiaan universal.
Outcome: - Tersedianya manual Aswaja Nahdliyah yang mudah diterima - Aswaja Nahdliyah menguasai ruang-ruang digital - Aswaja Nahdliyah “baru” terstandarisasi di lingkungan pendidikan NU - LBM, dengan Aswaja Nahdliyah, menjadi pusat kajian	Outcome: - Jumlah Nahdliyin-cultural Nahdliyin yang bertransformasi menjadi engaged Nahdliyin meningkat - Lembaga Bahtsul Masail sebagai pusat studi Aswaja internasional mengenalkan tradisi bahtsul masail khas NU kepada dunia melalui pendekatan intra-mazhab	Outcome: - Meminimalisir menurunnya cultural Nahdliyin - Dunia internasional memahami Islam melalui Aswaja ala NU dengan terbentuknya kader yang mampu mengatasi language barrier	Outcome: - Aswaja menjadi ekosistem ideologis yang tak hanya identik dengan dogma, tapi menjadi komunitas yang menyediakan kebutuhan masyarakat <i>technology-driven</i>. - Aswaja yang dikembangkan NU menjadi perekat antar-sekte di dunia internasional.	Outcome: - Jaringan pesantren NU (yang lokal maupun internasional) menjadi tujuan pelajar internasional untuk mempelajari Aswaja <i>Cultural-Nahdliyin</i> diisi oleh masyarakat kelas menengah
Strategi: - Membuat rumusan Aswaja Nahdliyah dengan kemasan baru yang lebih menarik, mudah dipahami, dan diterima sesuai dengan basis demografi warga N - Mengarusutamakan Aswaja Nahdliyah “baru” yang telah dirumuskan sebagai manhaj berpikir - selain juga sebagai identitas organisasi - Menguatkan lembaga bahtsul masail sebagai pusat studi Aswaja Nahdliyah tingkat internasional	Strategi: - Sosialisasi dan penguatan Aswaja di lingkungan Nahdliyin-cultural Nahdliyin - Pusat studi Aswaja Nahdliyah yang telah dibentuk sebelumnya mengkader lulusan pesantren untuk menjadi agen Aswaja Nahdliyah	Strategi: - Mentransformasikan Aswaja sebagai doktrin <i>grassroot</i> dan kompatibel dengan masyarakat perkotaan yang berubah di tahun-tahun ini - Meningkatkan kemampuan bilingual di kalangan kader Aswaja	Strategi: - Menggerakkan Aswaja Nahdliyin dari manhaj berpikir menjadi <i>driving system</i> yang menyediakan kebutuhan masyarakat kelas menengah seperti: kesehatan mental, keamanan, dan keterjaminan. - Membangun Aswaja fellowship antar pesantren internasional yang telah dikembangkan NU (lihat: Dimensi Pesantren).	Strategi: - Menjadikan pesantren internasional NU yang sudah didirikan (lihat dimensi pesantren) sebagai pusat Aswaja - Mendakwahkan Aswaja kepada masyarakat internasional yang memiliki peradaban berbeda (western civilization).

DIMENSI V

Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan

RESPONS PERUBAHAN IKLIM

Edukasi ekoteologi, fiqh al-bi'ah, pesantren hijau, advokasi kebijakan lingkungan, aksi mitigasi dan adaptasi komunitas.

ALIH ENERGI TEPAT GUNA

Riset energi terbarukan, kemandirian energi pesantren dan desa, pilot project komunitas, replikasi, dan industrialisasi tepat guna.

Arah 2050: NU menjadi rujukan gerakan ekologi-keagamaan dunia dan ekosistem energi bersih berbasis kemandirian umat.



Lingkungan Hidup

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Terbangunnya kesadaran ekologis sebagai bagian dari nilai keislaman dan gerakan sosial Nahdlatul Ulama. Isu lingkungan mulai terintegrasi dalam pendidikan, dakwah, dan praktik kehidupan warga Nahdliyin di tingkat akar rumput.	Gerakan lingkungan NU berkembang dari inisiatif lokal menjadi gerakan nasional yang terkoordinasi, berbasis inovasi, teknologi, dan kolaborasi multipihak.	Terwujudnya kemandirian pengelolaan lingkungan melalui kelembagaan yang kuat, pembiayaan berkelanjutan, dan pengembangan ekonomi hijau berbasis komunitas.	NU menjadi rujukan nasional dan aktor global dalam pengembangan etika ekologis, keadilan iklim, dan pembangunan berkelanjutan berbasis nilai Islam rahmatan lil 'alamin.	NU berkontribusi dalam membangun peradaban ekologis yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan nilai-nilai Islam sebagai warisan peradaban dunia.
Outcome: • Terbentuknya jaringan komunitas peduli lingkungan berbasis NU di berbagai daerah. • Meningkatnya partisipasi warga dalam pengelolaan sampah, penghijauan, dan konservasi sumber daya alam. • Tersedianya sistem data dan pemetaan isu lingkungan di lingkungan NU.	Outcome: • Terbentuknya ekosistem ekonomi sirkular dan pengelolaan limbah berbasis komunitas NU. • Sistem mitigasi dan respons bencana berbasis data berjalan di berbagai wilayah. • Meningkatnya kapasitas kelembagaan lingkungan di seluruh tingkatan organisasi.	Outcome: • Kemandirian pendanaan program lingkungan di berbagai tingkat organisasi. • Berkembangnya unit usaha hijau dan koperasi lingkungan NU. • Terbangunnya sistem adaptasi perubahan iklim dan ketahanan komunitas yang mapan.	Outcome: • Prinsip-prinsip etika lingkungan NU menjadi referensi kebijakan publik nasional. • Meningkatnya pengaruh NU dalam forum lingkungan dan iklim global. • Indonesia dikenal sebagai model gerakan ekologi berbasis agama.	Outcome: • Pengakuan internasional terhadap model peradaban ekologis NU. • Kontribusi nyata NU dalam agenda global perubahan iklim dan keberlanjutan. • Lahirnya generasi pemimpin, pemikir, dan institusi ekologis berkelas dunia dari lingkungan NU.
Strategi: • Integrasi fikih lingkungan dan eco-theology dalam pendidikan dan dakwah NU. • Pengembangan program bank sampah, penghijauan, dan konservasi berbasis komunitas. • Pembangunan sistem data dan dashboard lingkungan NU. • Kemitraan dengan pemerintah, NGO, akademisi, dan sektor swasta.	Strategi: • Replikasi program unggulan lingkungan ke seluruh wilayah NU. • Pemanfaatan AI, GIS, IoT, dan big data untuk monitoring lingkungan. • Penguatan pembiayaan hijau melalui wakaf produktif dan green financing. • Kolaborasi riset dan inovasi dengan perguruan tinggi serta industri hijau.	Strategi: • Pengembangan usaha hijau berbasis pesantren dan komunitas. • Diversifikasi pendanaan melalui zakat, wakaf, CSR, dan investasi hijau. • Standarisasi, sertifikasi, dan audit lingkungan bagi lembaga NU. • Penguatan program adaptasi iklim dan ketahanan bencana.	Strategi: • Advokasi kebijakan lingkungan dan keadilan iklim. • Penguatan diplomasi lingkungan dan kemanusiaan global. • Pembentukan pusat kajian etika ekologis dan keberlanjutan. • Pengembangan jejaring internasional dengan lembaga lingkungan dunia.	Strategi: • Membangun pusat peradaban dan studi ekologi Islam bertaraf global. • Mendorong diplomasi pengetahuan dan pertukaran praktik terbaik antarnegara. • Mengembangkan jaringan pendidikan, riset, dan inovasi lingkungan internasional. • Menyiapkan kader pemimpin peradaban ekologis masa depan.

Energi Berkelanjutan

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Terbangunnya kesadaran dan kapasitas warga Nahdliyin dalam transisi energi berkelanjutan melalui pendidikan, percontohan teknologi energi bersih, dan penguatan ekonomi hijau berbasis komunitas.	Percepatan adopsi energi terbarukan dan pengembangan ekonomi hijau di seluruh jaringan NU melalui inovasi, investasi, dan pemanfaatan teknologi.	Terwujudnya kemandirian energi di lingkungan NU melalui pengembangan infrastruktur energi bersih, pembiayaan berkelanjutan, dan inovasi teknologi lokal.	NU menjadi referensi nasional dan global dalam pengembangan transisi energi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berbasis nilai Islam rahmatan lil 'alamin.	NU berkontribusi dalam membangun peradaban energi berkelanjutan yang mengintegrasikan teknologi, keadilan sosial, kemandirian ekonomi, dan tanggung jawab ekologis.
Outcome: - Model percontohan energi terbarukan berbasis pesantren dan komunitas NU. - Meningkatnya literasi energi dan perubahan iklim di kalangan warga Nahdliyin. - Program green jobs bagi santri dan generasi muda NU. - Inisiatif awal energi surya, biogas, dan energi berbasis biomassa di lingkungan NU.	Outcome: - Ekspansi nasional penggunaan energi terbarukan di institusi NU. - Terbentuknya ekosistem usaha dan kewirausahaan hijau berbasis energi bersih. - Meningkatnya jumlah tenaga kerja tersertifikasi di sektor energi hijau. - Sistem monitoring konsumsi energi berbasis data mulai diterapkan.	Outcome: - Sebagian besar aset strategis NU menggunakan energi bersih. - Terbangunnya koperasi dan unit usaha energi komunitas NU. - Infrastruktur energi terbarukan mandiri di pesantren dan lembaga NU. - Menurunnya jejak karbon organisasi secara signifikan.	Outcome: - Prinsip transisi energi berkeadilan menjadi bagian dari diskursus kebijakan nasional. - Kepemimpinan NU diakui dalam isu energi dan perubahan iklim global. - Model transisi energi berbasis komunitas NU direplikasi secara luas. - Meningkatnya pengaruh NU dalam forum energi internasional.	Outcome: - Pengakuan internasional atas model transisi energi berbasis komunitas NU. - Kontribusi nyata NU dalam agenda dekarbonisasi dan net-zero global. - Lahirnya pusat-pusat unggulan energi berkelanjutan berbasis pesantren dan masyarakat. - Terbentuknya generasi pemimpin energi dan iklim tingkat dunia dari kalangan Nahdliyin.
Strategi: - Integrasi fikih lingkungan dan fikih transisi energi dalam pendidikan NU. - Pembangunan proyek percontohan PLTS atap, biogas pesantren, dan energi komunitas. - Pengembangan kurikulum green jobs dan sertifikasi kompetensi energi hijau. - Kemitraan dengan pemerintah, BUMN, industri energi, dan lembaga internasional.	Strategi: - Replikasi model energi terbarukan ke pesantren, sekolah, dan fasilitas kesehatan NU. - Integrasi smart energy management berbasis IoT dan AI. - Penguatan pembiayaan hijau melalui wakaf produktif dan green sukuk. - Kolaborasi dengan universitas, startup, dan industri energi bersih.	Strategi: - Penguatan koperasi energi dan komunitas energi lokal. - Diversifikasi sumber pendanaan melalui investasi hijau dan carbon financing. - Pengembangan pusat riset dan inovasi energi NU. - Standarisasi dan sertifikasi bangunan hijau serta efisiensi energi.	Strategi: - Advokasi kebijakan transisi energi berkeadilan. - Penguatan diplomasi energi dan iklim di tingkat global. - Pembangunan pusat studi energi berkelanjutan dan etika lingkungan Islam. - Pengembangan jejaring internasional dengan lembaga energi dan iklim dunia.	Strategi: - Membangun pusat unggulan energi dan iklim bertaraf global. - Berbagi praktik terbaik transisi energi melalui diplomasi dan pendidikan internasional. - Mengembangkan jaringan riset, inovasi, dan investasi energi hijau global. - Menyiapkan kader pemimpin energi dan keberlanjutan masa depan.

DIMENSI VI

Penguatan Peran NU dalam Kemaslahatan Bangsa

Penguatan Peran NU dalam Kemaslahatan Bangsa

Politik

Khittah 1926, pendidikan politik umat, kaderisasi kepemimpinan nasional dan global.

Hukum

Advokasi kebijakan, bantuan hukum umat, dan pemikiran hukum berbasis maqashid syariah.

Demokrasi

Pendidikan demokrasi warga, pengawasan partisipatif, dan kualitas demokrasi beretika.

Masyarakat Sipil

Koalisi lintas elemen, kepemimpinan isu sosial strategis, dan jejaring sipil global.

Outcome: moderasi, stabilitas politik, kontribusi kebijakan publik, dan kepemimpinan etik nasional-global



Politik

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan nilai-nilai Islam Inklusif dalam politik kebangsaan NU.	Penguatan kontribusi NU dalam menjaga stabilitas, moderasi, dan kesejahteraan umat dalam ranah politik.	NU menjadi organisasi yang mandiri secara politik.	NU mampu melahirkan pemimpin nasional dan global yang berkualitas.	NU memainkan peran penting dalam membangun ekosistem kepemimpinan global
Outcome: - Menjaga Moderasi dalam beragama - Aktor berpengaruh dalam Politik Elektoral (Konteks politik kebangsaan) - Kontribusi signifikan dalam kebijakan publik - Stabilitas Politik	Outcome: - Soliditas Jama'ah dan Jam'iyah NU - Literasi politik Jamaah yang baik - Kepemimpinan yang berkualitas	Outcome: - Kemandirian organisasi - Kedewasaan NU dalam politik kebangsaan - Meningkatnya literasi politik warga NU	Outcome: - Memunculkan kepemimpinan etik NU di tingkat nasional dan global - NU menjadi rujukan etik politik nasional dan global - NU lebih berperan dalam diplomasi internasional	Outcome: - NU menjadi pusat ekosistem peradaban politik kebangsaan yang moderat - NU menjadi model integrasi agama, politik, dan peradaban.
Strategi: - Menegaskan kembali Khittah 1926 - Memperkuat pendidikan politik umat - Mendorong reformasi kaderisasi kepemimpinan - Memperkuat jaringan internasional	Strategi: - Konsolidasi internal (PB, PW, PC) - Pendidikan politik bagi masyarakat - Transformasi kepemimpinan NU - Distribusi kader NU	Strategi: - Kemandirian finansial dan organisasi - Pembatasan intervensi politik praktis - Penguatan NU sebagai <i>policy center</i> - Regenerasi kepemimpinan yang rutin dan berkualitas	Strategi: - Kaderisasi kepemimpinan nasional dan global NU - Keterlibatan NU dalam diplomasi dan resolusi konflik di tingkat internasional - Penguatan jejaring internasional NU	Strategi: - Institusionalisasi pendidikan politik moderat di lembaga pendidikan NU - Integrasi NU dalam tata kelola global berbasis nilai rahmatan lil 'alamin



Hukum

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan pemahaman hukum yang selaras dengan nilai dan prinsip Aswaja NU berbasis pada keadilan substantif dan perlindungan kelompok rentan.	Percepatan kontribusi NU dalam pembaharuan hukum nasional yang responsif terhadap nilai keadilan sosial dan kemanusiaan.	NU menjadi sebagai salah satu rujukan moral dan intelektual dalam penguatan sistem hukum yang adil.	NU memimpin pengarusutamaan hukum yang berkeadilan di tingkat nasional dan internasional.	Terbangunnya ekosistem hukum yang menjunjung keadilan dan kemanusiaan universal.
Outcome: - Meningkatnya kesadaran hukum warga NU - Pesantren dan PTNU sebagai pusat literasi hukum	Outcome: - Keterlibatan Kader NU dalam proses legislasi dan kebijakan - Terbangunnya jejaring hukum nasional - Meningkatnya akses hukum bagi semua warga NU	Outcome: - LBH NU yang mandiri dan profesional - Munculnya pusat kajian hukum - Integrasi sistem advokasi hukum berkelanjutan	Outcome: - Kader NU di lembaga hukum nasional dan internasional - Kontribusi NU dalam penanganan isu hukum di tingkat nasional dan internasional	Outcome: - Sistem hukum yang adil, beradab, dan berkelanjutan - NU sebagai penjaga moral dan arah peradaban hukum - Harmoni hukum agama, nasional, dan global
Strategi: - Pendidikan dan penyuluhan hukum berbasis pesantren - Advokasi hukum bagi masyarakat dan kelompok rentan - Penguatan LBH NU di semua tingkatan	Strategi: - Inkubasi kader NU praktisi hukum - Partisipasi aktif NU dalam memberi masukan terhadap proses legislasi baik di tingkat regional maupun nasional - Riset kebijakan hukum	Strategi: - Penguatan <i>think-tank</i> hukum NU - Standarisasi layanan hukum NU - Pengembangan advokasi hukum berbasis teknologi	Strategi: Kerjasama penguatan hukum di tingkat nasional dan internasional	Strategi: - Internalisasi nilai Aswaja dalam sistem hukum - Integrasi pendidikan hukum, teknologi, dan etika - Regenerasi kepemimpinan hukum NU lintas generasi - Konsolidasi jejaring hukum peradaban dunia.



Demokrasi

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam’iyah	Akselerasi Transformasi Jam’iyah	Kemandirian Jam’iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Penguatan nilai dan prinsip demokrasi substantif berbasis Aswaja di semua tingkatan NU	NU sebagai kekuatan masyarakat sipil penopang demokrasi yang berkeadilan dan inklusif	NU mampu menjaga keseimbangan kekuasaan dan kepentingan publik secara berdaulat	NU sebagai rujukan kepemimpinan etik yang menjunjung tinggi demokrasi dan HAM	Terbangunnya ekosistem peradaban demokrasi yang berakar pada nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.
Outcome: - Kader NU aktif memperjuangkan demokrasi di tingkat nasional dan lokal - Lembaga di lingkungan NU sebagai pusat literasi publik	Outcome: - Meluasnya keterlibatan kader NU di lembaga publik dan sosial yang strategis - Menguatnya peran NU dalam kontrol sosial - Terbangunnya jejaring rakyat	Outcome: - NU mandiri secara politik - Ekosistem demokrasi lokal yang sehat dan partisipatif - Pesantren sebagai pusat rekonsiliasi dan dialog publik	Outcome: - Meluasnya keterlibatan kader NU di kepemimpinan nasional dan global - Menguatnya diplomasi masyarakat sipil berbasis keagamaan.	Outcome: - Demokrasi mapan, adil, dan berkelanjutan - NU sebagai penjaga moral publik dan peradaban - Harmoni agama, negara, dan masyarakat global
Strategi: - Pendidikan Politik warga dan kader NU - Dakwah kebangsaan - Penguatan forum warga NU - Penguatan literasi warga NU	Strategi: - Inkubasi kepemimpinan publik kader NU - Advokasi kebijakan publik berbasis keadilan sosial - Kolaborasi NU dengan CSO - Penguatan data dan riset kebijakan NU	Strategi: - Penguatan <i>Think-tank</i> NU - Kemandirian mandiri gerakan sosial demokrasi NU - Penguatan kaderisasi berbasis etika NU	Strategi: - Diplomasi nilai Islam moderat dan demokrasi - Intensifikasi forum internasional NU - Standarisasi etika kepemimpinan global NU - Penguatan sinergi NU dengan lembaga internasional	Strategi: - Institusionalisasi nilai demokrasi berbasis etika NU - Konsolidasi jejaring peradaban nusantara global.



Kepemimpinan dalam Gerakan Masyarakat Sipil

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Konsolidasi Sumber daya dan orientasi kepemimpinan gerakan sipil NU	Mantapnya Kekuatan NU dalam gerakan masyarakat sipil	NU menjadi role model dalam Gerakan Masyarakat Sipil.	Mantapnya Kepemimpinan NU dalam gerakan masyarakat sipil, baik Tingkat nasional maupun internasional	Berperan aktif dalam Gerakan Masyarakat sipil internasional.
Outcome: Terbentuknya jaringan kepemimpinan dalam mendorong gerakan dan advokasi Masyarakat	Outcome: Para pemangku kepentingan (pemerintah, swasta, masyarakat sipil) mempertimbangkan sura dan rekomendasi dari gerakan NU sebagai dasar pengambilan keputusan	Outcome: Para pemangku kepentingan nasional (pemerintah, swasta, masyarakat sipil) menjadikan masukan dan rekomendasi NU sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan Keputusan	Outcome: Meningkatnya kepercayaan jaringan organisasi keagamaan dan Masyarakat sipil di Indonesia terhadap kepemimpinan gerakan NU	Outcome: Meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan global terhadap peran NU di tingkat global
Strategi: Meningkatkan kapasitas dan orientasi gerakan NU yang terintegrasi dengan sistem kaderisasi	Strategi: Mempekuat keterlibatan NU dalam isu-isu strategis di tingkat lokal	Strategi: Meningkatkan Keterlibatan aktif NU dalam isu-isu publik strategis di Indonesia	Strategi: Mempekuat peran kepemimpinan NU dalam jaringan organisasi keagamaan dan Masyarakat sipil di Indonesia	Strategi: Meningkatkan peran aktif NU dalam merespons isu-isu global

DIMENSI VII

Peran NU dalam Peradaban Dunia

Peran NU dalam Peradaban Dunia

NU menjadi rujukan Islam moderat sekaligus simpul Islam global.

Islam Wasathiyah

Narasi damai, inklusif, dan berkeadaban.

Diplomasi Kultural

Forum global, dialog lintas peradaban, dan jejaring ulama.

Islam Nusantara

Model Indonesia–NU–Pancasila sebagai rujukan dunia Muslim.

Jejaring Internasional

Religious transnational actors untuk perdamaian dunia.

Strategi: memperkuat kepemimpinan global NU dalam tatanan multipolar, memperluas diplomasi keagamaan multilateral, dan menginternasionalisasi pesantren.

Peran NU dalam Peradaban Dunia

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
NU menjadi rujukan Islam moderat sekaligus menjadi simpul Islam global	NU menjadi episentrum global Islam Humanitarian dan keilmuan moderat	NU menjadi rujukan global dalam etika Aswaja Nahdliyah yang berfungsi sebagai landasan moral lintas agama, bangsa, dan peradaban	Kepemimpinan Nahdliyin berpengaruh di lembaga global strategis	Model peradaban Nahdliyin diakui dan diadopsi bagi dunia Muslim maupun komunitas global dalam membangun tatanan peradaban yang inklusif, damai, dan adaptif
Outcome: • NU dikenal luas sebagai representasi utama Islam Wasathiyah, Islam rahmatan lil 'alamin, dan Islam Humanitarian yang mampu menawarkan solusi damai, inklusif, dan berkeadaban bagi tantangan dunia global. • NU menjadi simpul aktor keagamaan transnasional untuk perdamaian dunia • NU sebagai pusat jejaring Religious Transnational Actors (RTA) • Menguatnya diplomasi keagamaan internasional NU • Jaringan diplomasi keagamaan NU semakin aktif dan berpengaruh di forum-forum strategis internasional	Outcome: • NU diakui sebagai pusat rujukan dunia dalam pengembangan Islam Aswaja. • Menguatnya jaringan global Nahdliyin dan diplomasi perdamaian internasional. • Model Indonesia-NU-Pancasila menjadi rujukan dunia Muslim • Pengalaman Indonesia dalam memadukan Islam, demokrasi, Pancasila, dan pluralism. • NU menjadi aktor strategis dalam pembentukan tata dunia multipolar yang damai • NU berperan aktif dalam menghadirkan inisiatif perdamaian, dialog antarperadaban, dan advokasi keadilan global.	Outcome: • NU memiliki institusi peradaban yang mandiri dan berpengaruh global. • NU berperan efektif dalam meredakan konflik global. • NU menjadi motor reformasi tatanan dunia Muslim dan global.	Outcome: • Kader dan pemimpin NU memiliki posisi dan pengaruh signifikan di forum internasional strategis • NU menjadi rujukan utama pemimpin dunia dalam isu-isu peradaban • Terbentuknya aliansi global Islam Humanitarian Wasathiyah yang kredibel • Tercipta jaringan global ulama, cendekiawan, dan pemimpin Muslim moderat yang solid di bawah inisiatif NU sebagai platform kolaborasi independen untuk perdamaian dan rekonsiliasi dunia Islam. • Indonesia melalui NU diakui sebagai episentrum gerakan Islam yang memberikan kontribusi nyata dalam membentuk tata dunia yang lebih damai, adil, dan berkelanjutan.	Outcome: • NU menjadi pilar utama peradaban Islam moderat dunia. • Terbentuknya ekosistem peradaban Nahdliyin yang berkelanjutan lintas generasi. • Warisan institusi peradaban NU menjadi tonggak sejarah dunia.

Peran NU dalam Peradaban Dunia

2026-2030	2031-2035	2036-2040	2041-2045	2046-2050
Transformasi Jam'iyah	Akselerasi Transformasi Jam'iyah	Kemandirian Jam'iyah	Kepemimpinan Etik dalam Khidmah Nasional dan Global	Ekosistem Peradaban
Strategi: - Memperkuat kepemimpinan global NU dalam tatanan dunia multipolar. - Mengarusutamakan Islam Wasathiyah dan Islam Nusantara sebagai narasi tandingan global - Memperluas diplomasi keagamaan multilateral dan peran NU sebagai jembatan peradaban - Meningkatkan keterlibatan aktif dalam forum-forum global - Menginternasionalisasi pesantren dan jaringan ulama NU.	Strategi: - Memperkuat posisi NU sebagai suara Global South dalam tata dunia baru - Membangun Indonesia sebagai pusat keilmuan Islam dan etika global - Mengembangkan diplomasi peradaban berbasis Pancasila dan Aswaja - Memperluas jejaring global Nahdliyin dan inisiatif perdamaian dunia	Strategi: - Membangun kepemimpinan moral global berbasis Aswaja Nahdliyah. - Mewujudkan kemandirian institusi peradaban NU berskala dunia. - Memperkuat peran NU sebagai mediator dan aktor perdamaian global. - Mendorong reformasi dan rekonsiliasi dunia Muslim.	Strategi: - Memperkuat diplomasi peradaban NU di arena tata kelola global. - Mengembangkan kepemimpinan etik atas isu-isu eksistensial global. - Membangun NU sebagai think tank peradaban berorientasi perdamaian. - Menginisiasi aliansi peradaban Islam Humanitarian Wasathiyah.	Strategi: - Membangun ekosistem peradaban Islam Nusantara sebagai model integrasi global. - Mendirikan institusi dialog peradaban lintas dunia yang permanen. - Mengembangkan kepemimpinan moral (legacy civilizational leadership) NU. - Peradaban Islam Nusantara menjadi pemimpin berkelanjutan dalam peradaban global.

Prioritas Implementasi Lintas Periode

2026–2030

Bangun fondasi

Konsolidasi data, tata kelola, kaderisasi, sistem digital, dan baseline dampak.

2031–2040

Percepat replikasi

Akselerasi program unggulan, model kerja replikatif, SDM unggul, dan layanan warga.

2041–2050

Pimpin ekosistem

Kepemimpinan etik, jejaring global, peradaban dunia, dan legacy dampak.

Kunci keberhasilan: satu data. tata kelola profesional. kaderisasi kuat. dan keberanian membuat program yang terukur.



Wallahu al-Muwaffiq ila Aqwami al-Thariq.

Semoga peta jalan ini menjadi ikhtiar strategis untuk menguatkan Jam'iyah NU dan memperluas khidmah bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban dunia.

Tim Penyusun Roadmap NU 2026–2050